

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
GOOGLE CLASSROOM PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 1 PALANGKA RAYA**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2021 M/1442 H**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI
GOOGLE CLASSROOM PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 1 PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Ahmad Muhajir
NIM : 1701112173

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2021 M/1442 H**

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi**
An. Ahmad Muhajir

Palangka Raya, 25 April 2021

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya

di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Muhajir

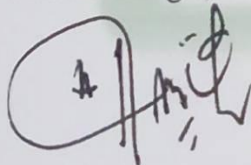
NIM : 1701112173

Judul Skripsi : *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Google Classroom*
Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 1 Kota Palangka Raya

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

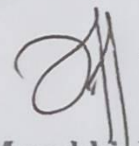
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I
NIP. 197205021999032004

Pembimbing II,



Muzakki, M.Pd
NIP. 198605152019031012

PERSETUJUAN SKRIPSI

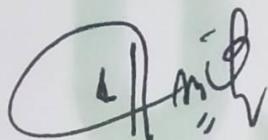
Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui *Google Classroom* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 1 Kota Palangka Raya
Nama : Ahmad Muhajir
NIM : 1701112173
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

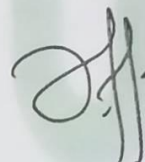
Palangka Raya, 25 April 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I
NIP. 197205021999032004

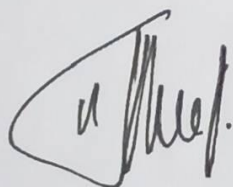


Muzakki, M.Pd
NIP. 198605152019031012

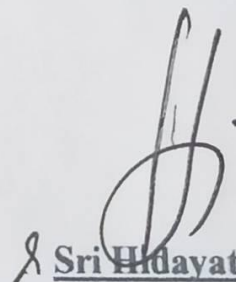
Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 198003072006042004



Sri Hidayati, M.A
NIP. 197209291998032002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui *Google Classroom* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Palangka Raya

Nama : Ahmad Muhajir

NIM : 1701112173

Fakultasa : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

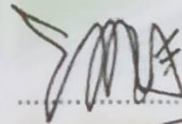
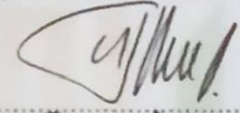
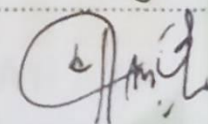
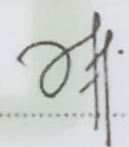
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Mei 2021 M / 22 Ramadan 1442 H

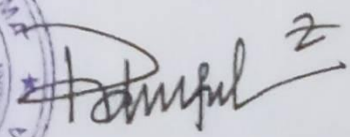
TIM PENGUJI

1. Setria Utama Rizal, M.Pd
(Ketua/Penguji)
2. Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
(Penguji Utama)
3. Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I
(Penguji)
4. Muzakki, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)


.....

.....

.....

.....

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya,




Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Muhajir
NIM : 1701112173
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui *Google Classroom* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 1 Kota Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 25 April 2021

Yang Membuat Pernyataan,



AHMAD MUHAJIR
NIM. 1701112173

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI GOOGLE CLASSROOM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari maraknya penyebaran virus covid-19 yang ada di Indonesia, sehingga tenaga pendidik diharuskan mengganti pembelajaran secara daring dengan menggunakan media *online*, SMP Negeri 1 Palangka Raya menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media dalam melaksanakan pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 dikarenakan untuk memudahkan guru dalam hal penyampaian materi pelajaran dan juga pengumpulan tugas. Penelitian ini bertujuan, (1) Mendeskripsikan PAI menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya. (2) Mendeskripsikan pemetaan kesesuaian materi PAI yang menggunakan *google classroom* kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian satu orang guru mata pelajaran PAI kelas VII, Informan kepala sekolah dan 5 orang siswa kelas VII 4. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan aktif, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan *triangulasi* teknik. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pada proses pembelajaran PAI melalui *google classroom* guru di SMP Negeri 1 Palangka Raya sudah berjalan dengan baik karena guru sudah menyampaikan materi dan memberikan tugas tentang pengetahuan dan keterampilan selama proses pembelajaran daring melalui *google classroom* dengan memanfaatkan media *youtube* sebagai penyampaian materi dan *grup whatsapp* untuk komunikasi mengenai pembelajaran PAI selama daring. (2) Pemetaan kesesuaian materi PAI yang menggunakan *google classroom*: (a) materi yang sesuai: lebih dekat dengan Allah SWT yang sangat indah nama-Nya, ingin meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT, semua bersih hidup jadi nyaman, indahnyanya kebersamaan dengan berjamaah, dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah, dan hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah. (b) materi yang tidak sesuai: selamat datang nabi Muhammad SAW kekasihku, dan kisah nabi Muhammad SAW dari lahir sampai wafat.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, *Google Classroom*, Masa Pandemi Covid-19.

ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING THROUGH GOOGLE CLASSROOM IN COVID-19 PANDEMIC PERIOD IN SMP NEGERI 1 PALANGKA RAYA

ABSTRAK

This research stems from the widespread spread of the covid-19 virus in Indonesia, so that educators are required to replace online learning using online media, SMP Negeri 1 Palangka Raya uses the google classroom application as a medium for carrying out Islamic education learning during the Covid-19 pandemic. to make it easier for teachers in terms of delivering subject matter and also collecting assignments. This study aims to (1) describe PAI using google classroom during the Covid-19 pandemic class VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya. (2) Describe the mapping of the suitability of Islamic religious education materials using google classroom class VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya.

This research uses a descriptive qualitative approach. The research subjects were one teacher of class VII PAI subject, the principal informant and 5 students of grade VII 4. The data collection technique was carried out by active participant observation, interviews and documentation. The technique of validating the data used technical triangulation. Data analysis uses the Miles and Huberman model, namely: data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results showed that: (1) in the PAI learning process through google classroom, the teacher at SMP Negeri 1 Palangka Raya was running well because the teacher had delivered material and gave assignments about knowledge and skills during the online learning process through google classroom by utilizing youtube as a media. delivery of material and whatsapp groups for communication about PAI learning online. (2) Mapping the suitability of Islamic religious education materials using google classroom: (a) appropriate material: closer to Allah SWT, whose name is very beautiful, wants to imitate the obedience of Allah SWT's angels, all clean life becomes comfortable, beautiful togetherness with congregation, with knowledge everything will become easier, and live peacefully with honesty, trustworthiness and istiqamah. (b) unsuitable material: welcome to my beloved prophet Muhammad SAW, and the story of the prophet Muhammad SAW from birth to death.

Keywords: PAI Learning, Google Classroom, Covid-19 Pandemic Period.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis mengucapkan hamdalah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

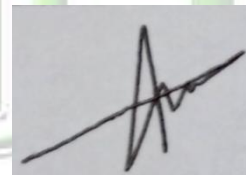
1. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Sri Hidayati M.A Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya yang telah menetapkan judul dan pembimbing serta memberikan persetujuan skripsi.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah M.Pd Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
4. Bapak Drs. Asmail Azmy H.B., M.Fil.I Ketua Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya.
5. Ibu Dr. Hj. Muslimah M.Pd.I (Pembimbing I) dan Bapak Muzakki M.Pd (Pembimbing II) yang banyak memberikan petunjuk, arahan, dan bimbingan dari awal penulisan skripsi hingga selesai di tengah kesibukan dan tugas.
6. Kepala SMP Negeri 1 Palangka Raya Ibu Erdiningsih, M.Pd yang telah bersedia memberikan izin penelitian dalam penulisan skripsi.

7. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII Ibu Yusmarlina, S.Ag yang telah memberikan kemudahan dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian bisa diselesaikan. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan doa dan perhatiannya.

Palangka Raya, 25 April 2021

Penulis,



Ahmad Muhajir
NIM. 1701112173

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ إِذْ يَخْتَصِمُ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ لَكَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٥﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ إِذْ يَخْتَصِمُ ﴿٦﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ لَكَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٧﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٨﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ إِذْ يَخْتَصِمُ ﴿٩﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ لَكَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿١٠﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. Al-‘Alaq/96:1-5, Departemen Agama RI, 2005: 1079).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua Ibu dan Ayah tercinta yang telah sangat berjasa membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang, serta do'a yang tak henti-henti dipanjatkan. Terima kasih untuk semua motivasi, dukungan yang kalian berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Semoga setiap tetesan keringat dan pengorbanan kalian dibalas oleh Allah SWT.
2. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. Sahabatku yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini terima kasih untuk semua semangat, do'a, dukungan dan bantuan kalian semua dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik kalian semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	4
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH TEORI	
A. Deskripsi Teoritik.....	11
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	11
2. <i>Google Classroom</i>	16
3. <i>Masa Pandemi Covid-19</i>	21
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	22
1. Kerangka Pikir.....	22
2. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Sumber Data.....	29

D. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Pengabsahan Data	32
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian	34
1. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Palangka Raya	34
2. Profil Guru PAI Kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya	34
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Palangka Raya	35
4. Periode Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 1 Palangka Raya ..	36
5. Data Guru PAI SMP Negeri 1 Palangka Raya	37
6. Data Siswa SMP Negeri 1 Palangka Raya	37
7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Palangka Raya	39
8. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Palangka Raya	40
B. Penyajian Data	41
1. Pembelajaran PAI Melalui <i>Google Classrom</i> Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya	41
2. Pemetaan Kesesuaian Materi PAI Menggunakan <i>Google Classroom</i> Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya	53

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembelajaran PAI Melalui <i>Google Classrom</i> Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya	58
B. Pemetaan Kesesuaian Materi PAI Menggunakan <i>Google Classroom</i> Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya	62
1. Materi Keimanan	64
a. Iman Kepada Allah yang Sangat Indah Nama-Nya	64
b. Iman Kepada Malaikat Allah	67
2. Materi Fikih/Ibadah	70
a. Bersuci dari Hadas dan Najis	70
b. Salat Berjamaah dan Munfarid	72
3. Materi Quran/Hadis	73
a. Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Jadi Lebih Mudah	74
4. Materi Akhlak	75
a. Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah ..	76
5. Materi Tarikh	78
a. Selamat Datang Nabi Muhammad SAW Kekasihku	78

b. Kisah Nabi Muhammad SAW dari Lahir Sampai Wafat..... 80

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 83

B. Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 1 Palangka Raya.....	36
Tabel 4.2 Data Guru PAI SMP Negeri 1 Palangka Raya.....	37
Tabel 4.3 Jumlah Kelas dan Siswa SMP Negeri 1 Palangka Raya.....	37
Tabel 4.4 Jumlah Data Siswa PAI Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya ...	38
Tabel 4.5 Sarana dan Prasaran SMP Negeri 1 Palangka Raya	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran PAI Melalui <i>Google Classroom</i>	42
Gambar 4.2 Ibu YS Mengingatkan Siswa Melalui Grup <i>Whatsapp</i>	43
Gambar 4.3 Mendownload Aplikasi <i>Google Classroom</i>	45
Gambar 4.4 Tampilan Fitur-Fitur Pada <i>Google Classroom</i>	48
Gambar 4.5. Kegiatan Ibu Ys Memberikan Tugas Keterampilan Melalui <i>Google Classroom</i>	50
Gambar 4.6 Dokumentasi Melalui <i>Google Classroom</i> Dan <i>Whatsapp</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Data Guru SMP Negeri 1 Palangka Raya
- Lampiran 3 : Data Informan dan Siswa PAI Kelas VII 4
- Lampiran 4 : Laporan Hasil Wawancara
- Lampiran 5 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 : RPP PAI Kelas VII
- Lampiran 7 : Silabus PAI Kelas VII
- Lampiran 8 : Program Semester PAI Kelas VII
- Lampiran 9 : Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tidak pernah lepas dari aktivitas belajar. Dengan belajar manusia dapat mengetahui hal-hal yang baru yang belum diketahuinya. Allah memberikan pengajaran pertama kali pada Nabi Muhammad SAW yang terdapat pada surah al-Alaq/90:1 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan”* (Departemen Agama RI, 2005:1079)

Pembelajaran daring membawa pengaruh besar terhadap sistem pembelajaran yang ada di Indonesia yang awalnya proses pembelajaran dilakukan di sekolah sekarang menjadi di rumah, selain untuk memutus penyebaran covid-19 diharapkan juga mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran, yang memungkinkan siswa mempelajari materi pelajaran secara luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam menggali ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikannya sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013 (Dewi, 2020:60). Pengertian pembelajaran daring itu sendiri merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran, pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan

dukungan perangkat *mobile* seperti telepon, laptop, tablet yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring (Yuliani dkk, 2020:2).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring tersebut yaitu *google classroom*, *google classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya, sehingga dengan adanya *google classroom* dapat memperlancar komunikasi jarak jauh antara guru dengan siswa dikarenakan *google classroom* dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bersama, menerima dan membaca materi bersama, mampu mengirimkan tugas dan secara *online*, serta dapat melihat langsung nilai tugas yang diberikan oleh guru (Hapsari and Pamungkas, 2019:231). Kemudian *google classroom* ini dapat digunakan untuk berbagai macam mata pelajaran contohnya seperti pada materi PAI kelas VII.

PAI dapat dipahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama pendidikan agama Islam disingkat PAI (Syahidin, 2009:1). Kurikulum PAI disusun dan dirancang yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi penjenjangan pendidikan. Kompetensi, materi dan pembelajaran PAI dikembangkan melalui pertimbangan kepentingan hidup bersama secara damai dan harmonis (Kardi, 2018:14). PAI berlandaskan pada akidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah SWT, sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akidah akhlak yang merupakan perwujudan dari aqidah yang sekaligus merupakan

landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia (Kardi, 2018:15).

SMP Negeri 1 Palangka Raya adalah salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajarannya dikarenakan adanya virus covid-19, SMP yang ada di kota Palangka Raya sendiri juga banyak yang menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajarannya yaitu SMPN 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, dan 14, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada SMP Negeri 1 Palangka Raya. Pada saat observasi awal pada tanggal 26 Januari 2021 peneliti mewawancarai Ibu YS selaku guru PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Palangka Raya, pada mata pelajaran PAI kelas VII media yang digunakan adalah *google classroom*, *youtube* dan *whatsapp* selama proses pembelajaran daring, yang menjadi alasan Ibu YS menggunakan media tersebut, dikarenakan untuk memudahkannya dalam hal penyampaian materi pelajaran dan juga pengumpulan tugas siswa. Namun jika terdapat kendala dalam pengumpulan tugas maka dapat dikumpulkan melalui *whatsapp* ataupun *e-mail*, kemudian bagi siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring, maka mereka disuruh untuk mengambil tugas ke sekolah ketika ada penugasan di *google classroom*. Dalam kegiatan pembelajaran PAI pada kelas VII 4 di sana terdapat 19 orang siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 11 orang perempuan kemudian guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI kelas VII 4 tersebut yaitu Ibu YS.

Dalam penelitian sebelumnya, *google classroom* digunakan untuk beberapa mata pelajaran contohnya seperti yang diungkap oleh Ningrum pada materi IPA, Wulansari pada materi matematika, Jufri pada materi sosiologi, dan juga pada materi Quran hadis yang diungkapkan oleh Badriyah & Zainyati. Dari beberapa penelitian tersebut masih tidak ditemukan apakah dengan menggunakan aplikasi *google classroom* mampu diajarkan untuk materi PAI, sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti ke arah PAI menjadi salah satu mata pelajaran harus diikut sertakan dalam aplikasi tersebut, uniknya lagi adalah peneliti ingin mengetahui apakah aplikasi ini mampu menjangkau *item-item* PAI yang di dalamnya membahas Keimanan, Fikih/Ibadah, Akhlak, Quran/Hadis dan Tarikh. Sehingga peneliti tertarik ingin meneliti lebih dalam apakah dengan menggunakan *google classroom* dapat menjangkau *item-item* tersebut. Sehingga peneliti mengangkat judul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui *Google Classroom* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Kota Palangka Raya”**.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian tentang pembelajaran *google classroom* yang dilakukan oleh Ningrum (2020) yang meneliti “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran *Google Classroom* di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Salatiga pada tahun 2020”. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran dari materi tata surya ini agar siswa mampu mendeskripsikan komponen tata surya, guru memberikan materi yang rinci, media yang digunakan berupa gambar, metode yang

digunakan dengan metode tanya jawab, strategi dengan menyebutkan poin-poin penting dan hasil penilaian pembelajaran *google classroom* belum berhasil mencapai KKN secara *klasikal*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wulansari (2018) dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran Blended Learning dengan Memanfaatkan *Google Classroom* pada Materi Vektor dalam ruang dimensi tiga di Kelas X MIA 4 SMA Negeri 7 Yogyakarta” Dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran telah valid dengan hasil kategori sangat baik, pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah efektif ditinjau dari kemandirian belajar siswa, dengan total hasil siswa yang memiliki kategori Sangat Positif (SP) + Positif (P) + Netral (NT) mencapai prosentase $\geq 75\%$, termasuk kategori “Positif”. Ditinjau dari hasil belajar siswa juga efektif dengan prosentase ketuntasan adalah 79,41%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Jufri (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kelas A Angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Sosiologi”, Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif namun sangat lemah penggunaan *google classroom* terhadap hasil belajar mahasiswa kelas A angkatan 2017 dengan nilai koperasi *google classroom* adalah 0,098. Artinya penggunaan *google classroom*

berhubungan secara positif terhadap hasil belajar namun dengan tingkat hubungan sangat lemah karena berada pada tingkat korelasi 0,00-0,199.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Badriyah and Zainyati, 2020) dengan judul “Presepsi Wali Murid Madrasah Ibtidayah Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dalam Penggunaan *Google Classroom* pada Pembelajaran Qur’an Hadis di tengah pandemi Covid-19”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi wali siswa tentang penggunaan *google classroom* dalam mata pelajaran Quran Hadis semuanya dinyatakan sebagai rata-rata 60% dari sosialisasi, perencanaan dan penggunaan, pengiriman materi dan penilaian soal. Dan ada kekurangannya yaitu kesulitan sinyal, menghabiskan pulsa internet dan menggunakan ponsel secara bergantian di rumah. Sedangkan kekurangannya bisa dilihat langsung nilainya setelah dikoreksi oleh guru, lebih mudah menggunakan dan memahami masalah, serta dapat menambah pengetahuan dalam perkembangan pembelajaran teknologi.

Dari beberapa penelitian yang relevan terdahulu maka dapat peneliti simpulkan persamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Persamaannya adalah semua peneliti mengkaji tentang penggunaan *google classroom* baik itu di Sekolah Madrasah Ibtidayah, Madrasah Tsanawiyah, sekolah menengah atas Negeri, dan Perguruan Tinggi. Adapun perbedaannya adalah pada lokasi penelitian, jenis metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif, dan

para peneliti di atas tidak ada yang mengkhususkan meneliti berkaitan tentang mata pelajaran PAI serta materi PAI tersebut.

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini tentang bagaimana proses pembelajaran PAI dengan menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 di semester 1, kemudian PAI adalah mata pelajaran yang terbagi dari beberapa *item-item* seperti Keimanan, Fikih/Ibadah, Akhlak, Quran/Hadis dan Tarikh. Sehingga peneliti ingin meneliti lebih dalam apakah memang semua materi tersebut sudah sesuai digunakan melalui *google classroom*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya?
2. Bagaimana pemetaan kesesuaian materi PAI menggunakan *google classroom* kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya.

2. Untuk mendeskripsikan pemetaan kesesuaian materi PAI menggunakan *google classroom* kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pemahaman dan wawasan baru dalam bidang pendidikan terutama mengenai pembelajaran PAI dengan menggunakan *google classroom* di SMP Negeri 1 Palangka Raya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi setiap kalangan pendidikan baik lembaga, kepala sekolah, guru, siswa, mahasiswa dan masyarakat untuk dimanfaatkan sesuai kepentingan masing-masing khususnya bagi sekolah SMP Negeri 1 Palangka Raya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam memperluas pengetahuan mengenai pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* di SMP Negeri 1 Palangka Raya.
- c. Bagi peneliti, sebagai tambahan khazanah keilmuan yang berkaitan mengenai pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* di SMP Negeri 1 Palangka Raya dan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yaitu:

1. Materi PAI

Materi pokok yang diajarkan dalam pembelajaran PAI yang meliputi pokok bahasan seperti Keimanan, Fikih/Ibadah, Akhlak, Quran/Hadis dan Tarikh.

2. *Google Classroom*

Layanan aplikasi pembelajaran *online* gratis yang bertujuan untuk memudahkan guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran selama di rumah. Dalam penelitian ini guru PAI kelas VII menggunakan aplikasi *google classroom* yang didukung oleh aplikasi lain seperti *youtube* dan *whatsapp*.

3. Masa Pandemi Covid-19

Masa pandemi covid-19 yang dimaksud dalam penelitian adalah di mana peneliti melakukan penelitiannya pada masa pandemi covid-19 berlangsung.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan (Latar Belakang, Hasil Penelitian yang Relevan, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Penulisan).

- BAB II : Telaah Teori (Deskripsi Teoritik, Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian).
- BAB III : Metode Penelitian (Alasan Menggunakan Metode Kualitatif, Waktu dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengabsahan Data, Teknik Analisis Data).
- BAB IV : Berisi pemaparan data yang merupakan hasil dari temuan penelitian yang dilakukan peneliti selama masa penelitian berlangsung. Pembahasan hasil penelitian yang dijabarkan secara lengkap dan sistematis.
- BAB V : Pembahasan yang terdiri dari analisis temuan penelitian terkait pembelajaran PAI melalui *google classroom* pada masa pandemi covid-19, serta pemetaan kesesuaian materi PAI menggunakan *google classroom* di kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya.
- BAB VI : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Menurut Mastuhu pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara umum dan secara khusus. Pengertian pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran secara khusus adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara tidak sadar dan tidak sengaja. Oleh karena itu pembelajaran pasti mempunyai tujuan pembelajaran (learning), merupakan proses perubahan yang relatif konstan dalam tingkah laku yang terjadi karena adanya sesuatu pengalaman atau latihan (Mastuhu, 2004:20).

Menurut Sagala pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Sagala, 2003:61). Sedangkan menurut

Corey yang dikutip oleh Sagala, pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan *subset* khusus dari pendidikan. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan (Sagala, 2003:61).

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran tersebut, dapat dipahami bahwa, pembelajaran adalah proses yang disengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Pendidikan agama Islam (PAI) menurut Majid adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Quran dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, disertai penggunaan pengalaman dengan tujuan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Majid,

2014:12). Kemudian PAI menurut Zuhairini adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat (Zuhairini, 2004:11).

Dari pengertian di atas, Pembelajaran PAI adalah usaha sadar yang dilakukan guru dalam mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran PAI di sekolah atau madrasah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa, dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi (Majid, 2014:14). Penekanan terpenting dari ajaran agama Islam pada dasarnya adalah hubungan antar sesama manusia yang erat dengan nilai-nilai yang berkaitan dengan moralitas sosial. Sejalan dengan hal ini, arah pelajaran etika di dalam Quran dan hadis mengenai di utusnya nabi adalah untuk memperbaiki moralitas bangsa Arab waktu itu. Oleh karena itu, baik makna

maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia maupun di akhirat nanti bagi siswa.

c. Ruang Lingkup Materi PAI SMP/MTs

Materi PAI merupakan ajaran pokok Islam meliputi masalah akidah (keimanan), syari'ah (keislaman) dan akhlak (ihsan). Sehingga ketiga bagian ilmu agama tersebut dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Quran dan hadis serta ditambah lagi dengan Sejarah Islam sehingga jika diurutkan seperti:

- 1) Tauhid (ketuhanan), merupakan suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, meyakini dan mengamalkan akidah Islam secara benar.
- 2) Akhlak, mempelajari tentang akhlak-akhlak terpuji yang harus diteladani dan tercela yang harus dijauhi. Serta mengajarkan pada siswa untuk membentuk dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam bentuk tingkah laku, baik dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia maupun dengan alam.
- 3) Fikih (Ibadah), merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syari'at Islam yang di dalamnya mengandung perintah-perintah agama yang harus diamalkan dan larangan yang harus dijauhi. Berisi norma-norma hukum, nilai-nilai dan sikap yang menjadi dasar dan pandangan hidup seorang muslim, yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh dirinya dan masyarakat lingkungannya.
- 4) Studi Quran, merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca, mengartikan dan menafsirkan ayat-ayat Quran tertentu yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkatan sekolah yang bersangkutan. Sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok kandungan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Al-Hadis, seperti halnya Quran di atas merupakan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan hadis-hadis tertentu sesuai dengan kepentingan siswa. Sehingga siswa dapat mempelajari, menghayati dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya.
- 6) Sejarah Islam, merupakan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam meliputi masa sebelum kelahiran Islam, masa Nabi dan sesudahnya baik daulah Islamiyah maupun pada negara-negara lainnya di dunia, khususnya perkembangan agama Islam di Indonesia (Darajat, 2004: 174).

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah menengah pertama (SMP) terfokus pada aspek:

- 1) Keimanan
 - a) Beriman kepada Allah SWT. dan memahami sifat-sifat-Nya.
 - b) Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT dan memahami tugas-tugasnya.
 - c) Beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT dan memahami arti beriman kepadanya.
 - d) Beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT dan memahami arti beriman kepadanya.
 - e) Beriman kepada hari akhir dan memahami arti beriman kepadanya.
 - f) Beriman kepada qadha' dan qadar Allah SWT dan memahami arti beriman kepadanya.
- 2) Quran/Hadits
 - a) Membaca, mengartikan, dan menyalin surat-surat pilihan.
 - b) Membaca, mengartikan, dan menyalin hadits-hadits pilihan.
 - c) Menerapkan hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qomariah, Nun mati/tanwin dan Mim mati.
 - d) Menerapkan bacaan qalqalah, tafkhim dan tarqiq, huruf lam dan ra', serta mad.
 - e) Menerapkan hukum bacaan waqof dan idgham.
 - f) Mengamalkan isi kandungan Al Quran dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Akhlak
 - a) Berperilaku dengan sifat-sifat terpuji.
 - b) Menghindari sifat-sifat tercela.
 - c) Bertata krama.
- 4) Fiqh/Ibadah
 - a) Melakukan thaharah/bersuci.
 - b) Melakukan shalat wajib.
 - c) Melakukan macam-macam sujud.
 - d) Melakukan shalat Jum'at.
 - e) Melakukan shalat jama' dan qashar.
 - f) Melakukan macam-macam shalat sunnah.
 - g) Melakukan puasa.
 - h) Melakukan zakat.
 - i) Memahami hukum Islam tentang makanan, minuman, dan binatang.
 - j) Memahami ketentuan aqiqah dan qurban.
 - k) Memahami ibadah haji dan umrah.
 - l) Melakukan shalat janazah.
 - m) Memahami tata cara pernikahan.
- 5) Tarikh
 - a) Memahami keadaan masyarakat Makkah sebelum dan sesudah Islam datang.
 - b) Memahami keadaan masyarakat Makkah periode Rasulullah SAW.
 - c) Memahami keadaan masyarakat Madinah sebelum dan sesudah Islam datang.
 - d) Memahami perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin (Pusat Kurikulum, 2003:9).

2. *Google Classroom*

a. *Pengertian Google Classroom*

Google classroom yaitu kelas dunia maya yang dikemas dalam bentuk aplikasi pembelajaran yang di dalam aplikasi tersebut sebagai sarana untuk memudahkan siswa dalam hal pengumpulan tugas (Japar, 2019:169). Sedangkan menurut Imaduddin *google classroom* adalah suatu layanan gratis secara *online* untuk siapa pun yang memiliki akun *google*, bertujuan untuk memudahkan guru dan siswa untuk tetap saling berhubungan

baik dalam kelas ataupun luar kelas (Imaduddin, 2018:4). Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka peran perusahaan besar seperti *google* seakan-akan memberikan kemudahan dalam segala bidang kehidupan, termasuk di bidang pembelajaran, *google* telah memfasilitasi para guru sebuah fitur yang bernama *google classroom* (Azhar, 2018:53).

Walaupun pembelajaran jarak jauh sudah berlangsung hampir setahun dengan penerapan kebijakan kelas *online*, banyak guru dan siswa masih belum memahami apa metode pembelajaran sistem daring ini dibantu oleh beberapa aplikasi komputer, seperti *google classroom*, *google meet*, *edmodo*, dan aplikasi lainnya. Aplikasi tersebut bertujuan untuk membantu guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran selama di rumah, aplikasi ini sangat mudah dioperasikan dan murah sehingga dapat menjadi solusi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran *online* yang selama ini terhalang oleh biaya dan peralatan mahal (Sudarmo and Muslimah, 2020:438).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *google classroom* merupakan layanan aplikasi *online* gratis sehingga dapat digunakan oleh sekolah yang bertujuan untuk memudahkan guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran *online* selama di rumah.

b. Fitur *Google Classroom*

Fitur-fitur yang ada dalam *google classroom* yaitu:

1) Tugas (*Assignments*)

Dalam aplikasi *google classroom* tugas dari siswa akan tersimpan otomatis apabila mereka sudah mengirimkan tugasnya pada aplikasi tersebut, kemudian guru dapat langsung menilai setelah siswa mengumpulkan tugasnya.

2) Pengukuran (*Grading*)

Dalam hal pengukuran guru dapat memantau setiap kemajuan siswanya, dapat berupa memberi komentar di setiap tugasnya dan siswa kemudian dapat memperbaiki tugasnya kembali apabila guru mengizinkannya, setelah itu barulah guru memberikan nilai.

3) Komunikasi (*Communication*)

Tidak hanya dapat memberikan komentar, guru juga dapat memberikan pengumuman di *google classroom* terkait tugas ataupun materi yang akan disampaikan kepada siswanya sehingga terjalin komunikasi secara dua arah antara guru dan siswa.

4) Hemat Waktu (*Time-Cost*)

Guru dapat mengelola kelasnya sendiri dengan cara menambahkan siswanya melalui kode kelas yang terdapat di *google classroom*, guru juga dapat menyalin kembali

pengumuman, tugas ataupun pertanyaan yang ada di kelas lain, ataupun menjadwalkan pembelajaran di waktu yang akan datang dalam bentuk arsip kelas sehingga dapat menghemat banyak waktu dari guru ataupun siswa.

5) Arsip Program (*Archive Course*)

Guru dapat mengarsipkan kelas yang bertujuan untuk membangun atau mempertahankan kelas, apabila kelas sudah diarsipkan maka siswanya dapat melihatnya akan tetapi mereka tidak dapat melakukan perubahan sampai guru memulihkannya.

6) Aplikasi dalam Telepon Genggam (*Mobile Application*)

Dalam memanfaatkan aplikasi guru ataupun siswa dapat mengambil foto dan mengirimkan foto tersebut sebagai tugasnya bisa dalam bentuk foto, *file*, video, ataupun aplikasi yang mendukung dalam pengiriman tugas di *google classroom*.

7) Privasi (*Privacy*)

Pada saat memasuki *google classroom* dapat melakukan *login* terlebih dahulu melalui akun *google*, dalam aplikasi tersebut tidak memunculkan iklan sehingga data guru ataupun siswa tidak digunakan untuk tujuan periklanan, semua fitur juga dapat digunakan oleh guru secara gratis saat melakukan pembelajaran (Iskandar, 2020:146).

Peneliti menyimpulkan bahwa dari banyaknya fitur yang ada pada *google classroom* itu semua bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran secara *online* dan juga untuk memudahkan guru dan siswa dalam hal berkomunikasi terkait penugasan tanpa memakan banyak waktu.

c. Cara Penggunaan *Google Classroom*

Sebelum menggunakan *google classroom* anda harus *login* ke akun *google* terlebih dahulu kemudian barulah anda dapat mengakses aplikasi tersebut, setelah itu anda akan diperlihatkan tiga menu utama yang terdiri dari *stream*, *classwork*, dan *people*. *Stream* bertujuan untuk membuat pengumuman dari tugas, materi ataupun kuis dari materi yang diajarkan guru. Sedangkan *classwork* berfungsi untuk membuat soal, kuis, ataupun mengirimkan materi pelajaran materi tersebut dapat berupa *file power point*, maupun video. Pada menu *people* guru dapat menambah siswanya melalui kode kelas yang ada pada bagian *people*, sedangkan jika ingin menambahkan guru lain maka guru dapat menambahkannya melalui *e-mail* mereka (Iskandar, 2020:143).

Peneliti memahami bahwa pada saat mengakses *google classroom* maka harus *login* terlebih dahulu melalui akun *google*, setelah itu barulah memasukkan kode kelas yang telah dikirimkan oleh guru, maka barulah bisa melakukan pembelajaran daring di dalam aplikasi tersebut.

3. Masa *Pandemi Covid-19*

Kata *pandemic* dalam bahasa Indonesia disebut dengan “pandemi” merupakan suatu kondisi adanya wabah penyakit menular secara cepat melalui manusia ataupun hewan yang mana jika hal tersebut tidak ditanggulangi secara cepat nantinya berisiko bertambahnya banyak korban jiwa. Awal munculnya virus covid-19 berawal dari sekelompok orang dari Tiongkok menderita penyakit saluran pernafasan akut dan dikonfirmasi sebagai *corona virus*, setelah dari kejadian itu wabah ini dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia. Covid-19 tergolong sebagai jenis virus yang baru saja muncul pada saat ini dan belum pernah ada sebelumnya. Virus ini dapat menular dari hewan ataupun manusia, sekarang ini covid-19 telah mengancam masalah kesehatan dunia yang disebabkan karena infeksi saluran pernafasan akut pada manusia. Di belahan dunia sekarang ini telah banyak melakukan berbagai cara untuk menanggulangi covid-19 ini seperti mengisolasi orang yang terinfeksi dengan cara melakukan karantina mandiri, *sosial distancing*, dan menutup transportasi umum (Ibadurrahman, 2020:25). Hal tersebut juga berdampak dalam bidang pendidikan di Indonesia sehingga pemerintah memberlakukan pembelajaran *online* dikarenakan banyaknya kasus yang teridentifikasi covid-19 di Indonesia (Fauziah, 2020:4). Untuk memperkuat kebijakan pemerintah terkait pencegahan kasus baru dengan memanfaatkan pembelajaran *online*, pemerintah mengeluarkan kebijakan penutupan sekolah tetapi menggantinya dengan kelas pembelajaran *online* (Sudarmo and Muslimah, 2020:431).

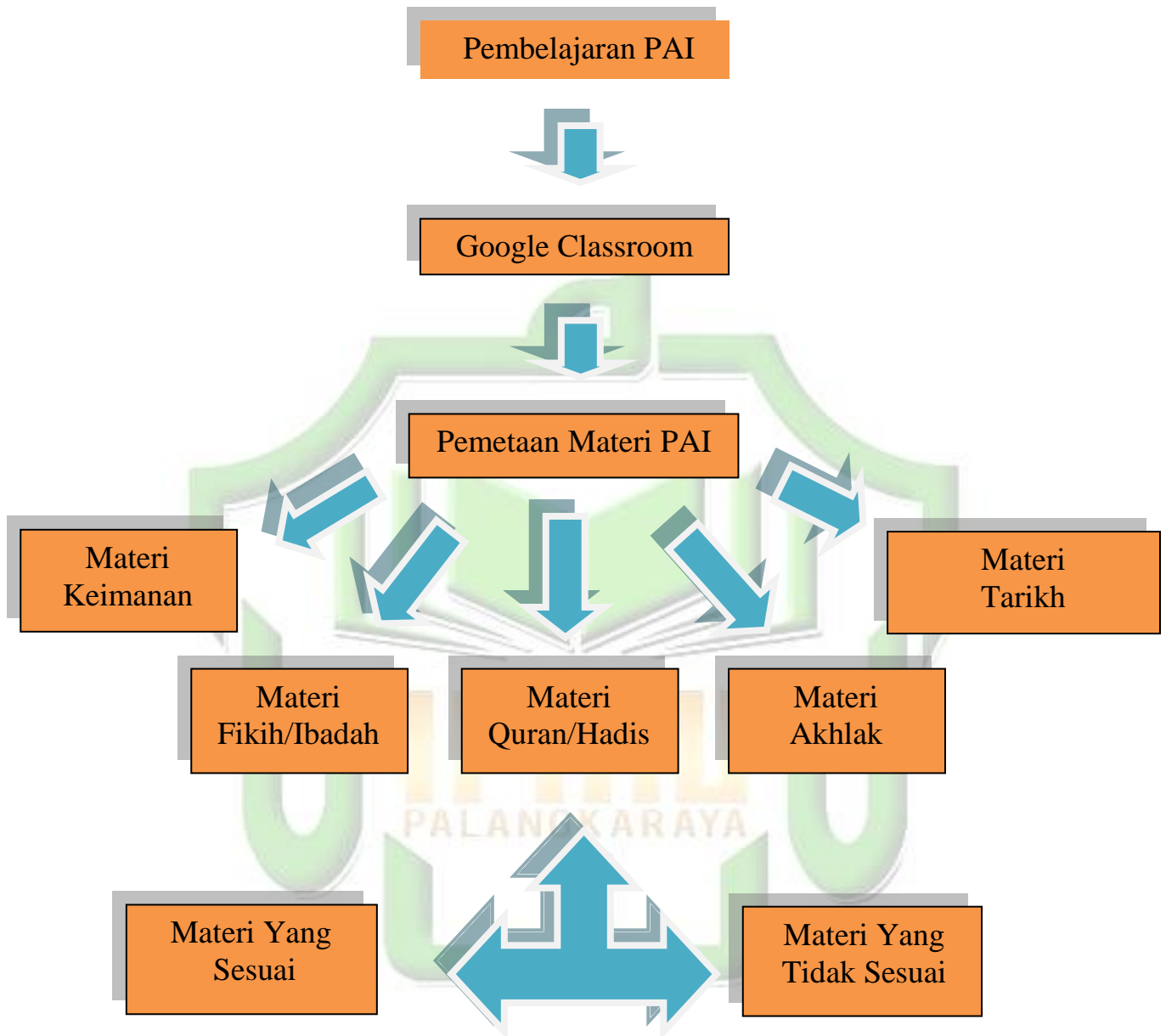
Peneliti menyimpulkan bahwa masa pandemi covid-19 merupakan kondisi di mana tersebarnya wabah virus yang ditularkan oleh manusia dan hewan sehingga pemerintah menerapkan kebijakan agar melakukan karantina mandiri, *sosial distancing*, dan melakukan pembelajaran *online* di rumah untuk menanggulangi penyebaran virus covid-19 tersebut.

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

Pembelajaran daring membawa pengaruh besar terhadap sistem pembelajaran yang ada di Indonesia sekarang ini, sehingga muncullah berbagai macam media pembelajaran salah satunya adalah melalui *google classroom*, sehingga dengan adanya *google classroom* dapat memperlancar komunikasi jarak jauh antara guru dengan siswa. Meskipun demikian bisakah *google classroom* ini menjangkau *item-item* PAI yang di dalamnya membahas Keimanan, Fikih/Ibadah, Akhlak, Quran/Hadis dan Tarikh. Serta bagaimana pemetaan materi pembelajaran yang sesuai dan yang tidak sesuai dalam *google classroom* tersebut. Agar pembelajaran PAI dapat berjalan dengan semestinya sebelumnya guru haruslah memilah-milah materi PAI yang sesuai untuk digunakan dalam *google classroom* sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk memperjelas dari arah penelitian yang dilakukan peneliti, maka kerangka berpikir yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka Pikir



2. Pertanyaan Penelitian

a. Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII 4

- 1) Apa alasan yang mendasari Anda untuk menggunakan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring?
- 2) Apakah pihak sekolah mewajibkan semua guru untuk menggunakan aplikasi *google classroom* selama pembelajaran daring?
- 3) Dalam seminggu pembelajaran PAI terdapat berapa kali pertemuan?
- 4) Dalam setiap kali pertemuan terdapat berapa kali jam pelajaran?
- 5) Dalam penyampaian materi Anda sering mengirimkannya dalam bentuk apa (*File Power Point, Foto, Video*)?
- 6) Bagaimana proses penyampaian materi pelajaran PAI dengan menggunakan *google classroom*?
- 7) Dalam hal penugasan Anda biasanya meminta siswa mengirimkan tugas dalam bentuk?
- 8) Media *file power point* biasa digunakan untuk materi apa?
- 9) Media foto biasa digunakan untuk materi apa?
- 10) Media video biasa digunakan untuk materi apa?
- 11) Bagaimana cara Anda selama ini dalam mengajarkan materi Keimanan di *google classroom*?
- 12) Bagaimana cara Anda selama ini dalam mengajarkan materi Fikih/Ibadah?

- 13) Bagaimana cara Anda selama ini dalam mengajarkan materi Akhlak?
- 14) Bagaimana cara Anda selama ini dalam mengajarkan materi Quran/Hadis?
- 15) Bagaimana cara Anda selama ini dalam mengajarkan materi Tarikh?
- 16) Bagaimana cara Anda dalam memberikan pemahaman konsep kepada siswa yang lebih mendalam terutama pada materi-materi yang bagi siswa masih “abstrak” atau merupakan hal yang baru?
- 17) Terdapat pada materi apa saja yang sesuai dengan pembelajaran PAI di *google classroom*?
- 18) Terdapat pada materi apa saja yang tidak sesuai dengan pembelajaran PAI di *google classroom*?
- 19) Bagaimana strategi Anda agar tujuan dari materi PAI dengan *google classroom* ini tercapai?
- 20) Apakah selama ini *google classroom* sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran PAI?
- 21) Bagaimana timbal balik dari Anda setelah siswa mengumpulkan tugasnya di *google classroom*?
- 22) Apa yang Anda lakukan ketika ada siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran PAI di *google classroom*?

b. Siswa Kelas VII 4

- 1) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran PAI dengan menggunakan *google classroom*?
- 2) Bagaimana cara Anda dalam menggunakan fitur-fitur *google classroom*?
- 3) Bagaimana cara Anda dalam mengerjakan tugas di *google classroom*?
- 4) Bagaimana langkah-langkah Anda ketika mengirimkan tugas di *google classroom*?
- 5) Terdapat pada materi apa saja ketika guru memberikan tugas dalam bentuk *file power point*?
- 6) Terdapat pada materi apa saja ketika guru memberikan tugas dalam bentuk foto?
- 7) Terdapat pada materi apa saja ketika guru memberikan tugas dalam bentuk video?
- 8) Terdapat pada materi apa saja yang sesuai dengan pembelajaran PAI di *google classroom*?
- 9) Terdapat pada materi apa saja yang tidak sesuai dengan pembelajaran PAI di *google classroom*?
- 10) Apakah guru hanya mengirimkan tugas di *google classroom*?
- 11) Bagaimana timbal balik dari Anda ketika guru mengirimkan tugas di *google classroom*?
- 12) Perangkat elektronik apa yang Anda gunakan selama proses pembelajaran di *google classroom*?

- 13) Selama proses pembelajaran di *google classroom* Anda menggunakan koneksi internet berupa apa?
- 14) Apakah ada bantuan kouta internet dari sekolah selama pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif (Muslimah dkk, 2020:66), data deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui dan memberikan gambaran yang bersifat tertulis ataupun lisan dari subjek yang di amati (Suharsaputra, 2012:188). Alasan peneliti menggunakan metode di atas karena fakta yang ditemukan akan lebih tepat menggunakan kualitatif sehingga hasil penelitian tentang pembelajaran PAI menggunakan *google classroom* di SMP Negeri 1 Palangka Raya dapat terungkap secara jelas dan mendalam. Dengan metode penelitian ini tentu dapat memudahkan peneliti agar lebih dekat dengan subjek yang sedang diteliti oleh peneliti dan lebih peka terhadap pengaruh berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah selama 10 bulan dengan rincian penjadwalan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2020 s.d Tahun 2021									
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Penyusunan Proposal										
2	Bimbingan dan Revisi										

3	Seminar Proposal										
4	Pengumpulan Data										
5	Penyusunan Hasil Penelitian										
6	Bimbingan dan Revisi										
7	Munaqasah										

C. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua data lapangan yaitu sumber data primer (langsung) dan sumber data sekunder (tidak langsung).

1. Sumber Data Primer

Sumber data langsung dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari kepala sekolah, guru PAI yang mengajar di kelas VII 4 dan 5 siswa kelas VII 4 yang mengikuti pelajaran PAI yang menggunakan *google classroom* di SMP Negeri 1 Palangka Raya melalui observasi dan wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data pendukung secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya melalui sumber kedua berupa foto, tulisan, buku, arsip, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran PAI seperti profil guru PAI kelas VII, data guru dan siswa PAI kelas VII 4, buku materi PAI kelas VII, silabus, RPP, Program Semester dan foto dokumentasi pembelajaran PAI melalui *google classroom* pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Palangka Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi digunakan sebagai pengumpulan data dengan mengamati peristiwa secara langsung dan sistematis terhadap masalah yang diteliti, setelah itu barulah melakukan pendataan (Ibrahim, 2015:81). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan aktif yang mana peneliti ikut terjun langsung ke dalam pembelajaran *google classroom* serta mengamati guru dan siswa selama pembelajarannya. Adapun data yang menggunakan observasi non partisipan digali melalui jejak digital yang ada pada *google classroom* kemudian barulah hasil observasi tersebut dituangkan dalam bentuk catatan lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, dua pihak yang dimaksud adalah pihak yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan pihak yang memberikan jawaban (terwawancara) (Moeleong, 2017:186). Pihak yang menjadi pewawancara adalah peneliti dan pihak yang menjadi terwawancara adalah guru PAI dan 5 siswa kelas VII 4 di SMP Negeri 1 Palangka Raya. Wawancara pada guru PAI dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai respons siswa ketika pembelajaran menggunakan

google classroom. Selain itu peneliti juga mewawancarai siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di *google classroom*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dengan adanya teknik ini peneliti mengupayakan untuk mencari data dari berbagai sumber tertulis yang relevan, sehingga dapat melengkapi data di lapangan (Arikunto, 2013:238). Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data terkait dengan profil sekolah, data guru dan siswa kelas VII 4, dokumen dan data yang berkaitan dengan pembelajaran PAI melalui *google classroom* seperti silabus, RPP, program semester, foto kegiatan pembelajaran daring dengan aplikasi *google classroom*, foto wawancara dengan guru dan siswa kelas VII 4 di SMP Negeri 1 Palangka Raya. Kemudian terkait dengan pemetaan kesesuaian materi PAI menggunakan *google classroom*, peneliti menggali data dari materi-materi yang ada pada semester 1 sehingga nantinya akan dipetakan sesuai dengan ruang lingkup materi yang di dalamnya membahas tentang Keimanan, Fikih/Ibadah, Akhlak, Quran/Hadis dan Tarikh.

F. Teknik Pengabsahan Data

Agar data yang dikumpulkan menjadi valid dan benar maka peneliti memerlukan pengujian terhadap sumber data yang terkumpul dan mengujinya dengan teknik triangulasi (Moeleong, 2017:330). Triangulasi dalam penelitian adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik, merupakan pengecekan data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengecek data yang ada pada guru PAI dan siswa kelas VII 4 data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi dan observasi. Jika ketiga data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis Miles dan Huberman. Adapun siklus dan langkah-langkahnya yaitu:

1. *Data collection* (Pengambilan data) yaitu sebagai proses utama penelitian terhadap pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian dalam pengumpulan data.
2. *Data reduction* (Pengumpulan data) yaitu data yang diperoleh dari penelitian akan dipaparkan apa adanya, maka data yang relevan dengan objek penelitian akan dihilangkan.

3. *Data display* (Penyajian data) yaitu langkah penjelasan hasil penelitian yang ditampilkan secara sistematis sehingga pembaca mudah memahami sesuai dengan urutan masalah dalam penelitian ini.
4. *Conclusion drawing* (Penarikan kesimpulan) yaitu langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh agar tidak menyimpang dari tujuan serta dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2016:207).



BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

1. Profil Sekolah SMP Negeri 1 Palangka Raya

Sekolah ini berdiri pada tahun 1958 dengan nama awal adalah SLTP 1 Palangka Raya. Sekolah ini dari tahun ke tahun telah banyak peningkatan prestasi yang telah diraih baik akademik dan non akademik sehingga menjadikan SMP Negeri 1 Palangka Raya menjadi sekolah unggulan nomor 1 di Kota Palangka Raya dan Kalimantan Tengah. Selanjutnya dari perkembangan dan prestasi peningkatan mutu pendidikan yang dicapai SMP Negeri 1 Palangka Raya setiap tahun sejak berdirinya tahun 1958 sampai dengan tahun 2021 senantiasa mengalami kemajuan, maka Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional memberikan penghargaan dan menetapkan SMP Negeri 1 Palangka Raya sebagai SMP berstandar Nasional (Dokumentasi, Profil SMP Negeri 1 Palangka Raya 2021).

2. Profil Guru PAI Kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya

Nama	: Yusmarlina, S.Ag
Tempat/tgl. Lahir	: Sawahlunto, 02 November 1973
NIP	: 19731102 200701 2 013
Pangkat/Gol.	: Penata / IIIc
Jabatan	: Guru
Alamat Rumah	: Jln. Junjung Buih III Blok B N0.17 Gg Bawi Kuwu, Kota Palangka Raya
Alamat Kantor	: Jl. Ahmad Yani No.12 SMPN 1 Palangka Raya,
Nama Ayah	: Alm . Karimi

Nama Ibu : Muharni
 Nama Suami : Dwiyanto
 Nama Anak : Rohadatu Arsy Imtinan
 Nur Aulia Imtinan
 Muhammad Rafa Azka Putra

Pendidikan Formal

- a. SD Muhammadiyah, Sawahlunto Sumatera Barat, lulus tahun 1986
- b. MTsN 1, di Sawahlunto Sumatera Barat, lulus tahun 1989
- c. SMAN 1, di Sawahlunto Sumatera Barat, lulus tahun 1992
- d. IAIN Imam Bonjol Padang, di Padang Sumatera Barat, lulus tahun 1997
- e. Pascasarjana IAIN Palangkaraya Jenjang S2, lulus tahun 2021

Riwayat Pekerjaan

- a. PNS, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Palangka Raya, di Palangka Raya, dari tahun 2009 sampai sekarang
- b. Bendahara MGMP PAI SMP Kota Palangka Raya, dari tahun 2011-2015
- c. Sekretaris MGMP PAI SMP Kota Palangka Raya, dari tahun 2015-2019
- d. Ketua MGMP PAI SMP Kota Palangka Raya, dari tahun 2019-2023

Prestasi/Penghargaan

- a. Juara II Guru Berprestasi Tahun 2016 (Dokumentasi, Guru PAI Kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya 2021).

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Palangka Raya

a. Visi

Unggul dalam mutu berdasarkan Imtaq, Iptek, kebersamaan dan berbudaya lingkungan serta unggul dalam prestasi.

b. Misi

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran dan pembimbingan secara aktif sehingga siswa mampu berkembang secara optimal sesuai kematangan kecerdasan yang dimiliki.
- 2) Menyelaraskan tindakan dan sikap sesuai dengan norma-norma etika.
- 3) Membekali siswa pola pikir yang kreatif, inovatif, logis, terampil berdasarkan Iptek.
- 4) Memupuk dan membina minat dan bakat siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 5) Menciptakan lingkungan yang sehat bersih, asri dan nyaman melalui, pembinaan fisik dan mental, berdasarkan kesadaran sendiri warga lokal (Dokumentasi, Visi dan Misi SMP Negeri 1 Palangka Raya 2021).

4. Periode Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 1 Palangka Raya

Mengenai periode kepemimpinan kepala SMP Negeri 1 Palangka Raya sejak berdiri tahun 1966 hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Periode Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 1 Palangka Raya

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Esra Diangkan	1966 – 1968
2.	T. Seider, BA	1968 – 1978
3.	Abdullah Barak	1978 – 1980
4.	Helmut Umat	1980 – 1982
5.	Josephine	1982 – 1988
6.	Drs. Segah Tulis	1988 – 1989
7.	Drs. Yuel Udak	1989 – 1999
8.	Drs. Hanjungan H.J. Naun	1999 – 2005
9.	Drs. Bambang Dwiyanto	2005 – 2012
10.	Jono, S.Pd., M.M	2012 – 2015
11.	Jayani, S.Pd., M.Si	2015 – 2019
12.	Erdiningsih, M.Pd	2019-sekarang

(Dokumentasi, Sumber Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Palangka Raya 2021).

Dilihat dari data di atas dapat diketahui bahwa periode kepemimpinan kepala SMP Negeri 1 Palangka Raya sudah banyak sekali mengalami pergantian dari tahun 1966 yang di pimpin oleh Esra Diangkan hingga sekarang pada tahun 2021 yang di pimpin oleh Erdiningsih, M.Pd.

5. Data Guru PAI SMP Negeri 1 Palangka Raya

Tabel 4.2
Data Guru PAI SMP Negeri 1 Palangka Raya

No	Nama	Jenis Kelamin	Pangkat /Gol	Pendidikan	Ket
1	Yusmarlina	Perempuan	Penata III/c	S1	Kelas VII
2	Aliansyah	Laki-Laki	Pembina IV/a	S2	Kelas VIII
3	Surati	Laki-Laki	Pembina Tk 1/ IV/b	S1	Kelas IX

(Dokumentasi, Sumber Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Palangka Raya 2021).

Dari data di atas dapat diketahui bahwa guru PAI SMP Negeri 1 Palangka Raya berjumlah 3 orang dan masing-masing kelas di ajar oleh satu orang guru PAI, apabila dilihat dari tingkat pendidikannya yang berpendidikan strata 1 (S-1) terdapat 2 orang dan yang berpendidikan strata 2 (S-2) ada 1 orang. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ibu YS.

6. Data Siswa SMP Negeri 1 Palangka Raya

Tabel 4.3
Jumlah Kelas dan Siswa SMP Negeri 1 Palangka Raya

Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
VII	10	155	155	310
VIII	9	136	137	287
IX	9	147	140	273
Jumlah	28	438	432	870

(Dokumentasi, Sumber Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Palangka Raya 2021).

Dilihat dari data di atas dapat diketahui bahwa siswa SMP Negeri 1 Palangka Raya berjumlah 870 orang yang terbagi menjadi tiga kelas

yaitu kelas VII, VIII, dan kelas IX. Sedangkan jika dilihat dari jenis kelamin maka siswa laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan siswa perempuan yaitu berjumlah 438 siswa laki-laki sedangkan siswa perempuan berjumlah 432 orang.

Tabel 4.4
Jumlah Data Siswa PAI Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya

No.	NAMA	NIPD	JK	NISN
1	Adi Oktora	16,255	L	0086442145
2	Affan Luthfy Saputra	16,256	L	0081722177
3	Andini Nuraini Azmi	16,257	P	0084896892
4	Anisa Meyra Setiarini	16,258	P	0087893596
5	Ardi Affandy	16,259	L	0066250008
6	Azzam Radithya Helmyatoti	16,261	L	0087810288
7	Eka Sinta Bella	16,265	P	0083333993
8	Ghaisan Aflah Nusantara	16,267	L	0085979035
9	Khairunnisa	16,269	P	0082662851
10	Milfa	16,273	P	0074458158
11	Muhammad Ihsan Khair	16,274	L	0086730784
12	Muhammad Irfan	16,275	L	0088921727
13	Mutia Pertiwi	16,276	P	0074085607
14	Nahdi Maulana	16,277	L	0086448491
15	Quratu Ayuna	16,278	P	0082836979
16	Raissa Sadirani Lukmansyah	16,28	P	0089892967
17	Shiva Melani	16,283	P	0084975081
18	Vania Zahra Wahyudi	16,284	P	0081073462
19	Yuli	16,285	P	0078817628

(Dokumentasi, Sumber Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Palangka Raya 2021).

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa siswa PAI kelas VII 4 berjumlah 19 orang, kemudian siswa perempuan lebih banyak dibandingkan dengan siswa laki-laki yaitu siswa perempuan sebanyak 11 orang sedangkan siswa laki-laki sebanyak 8 orang.

7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Palangka Raya

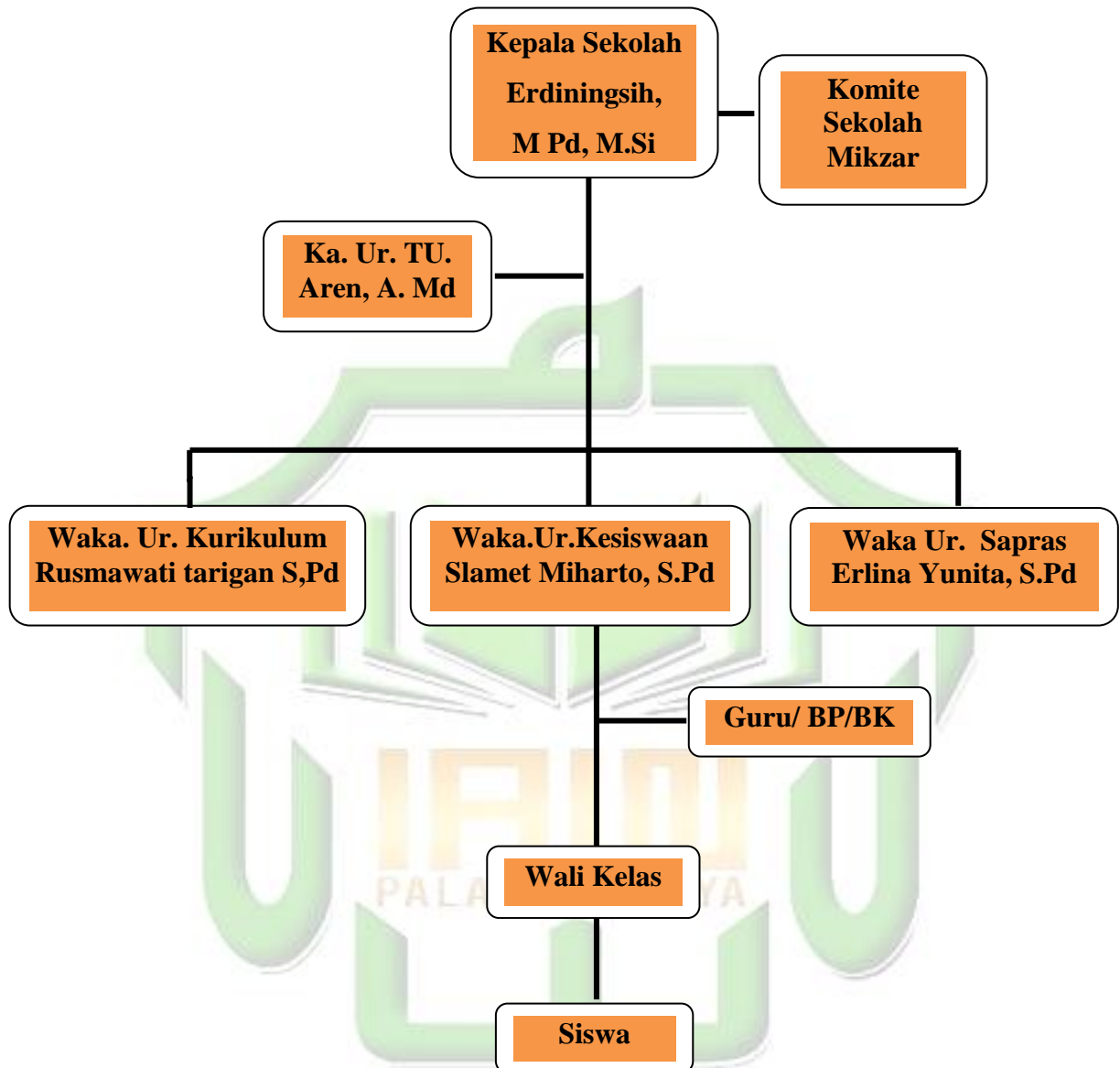
Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Palangka Raya

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	28	Baik
2	Mushalah	1	Baik
3	Ruang perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Lab. IPA	1	Baik
5	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
6	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang BP/BK	1	Baik
9	Ruang Tata Usaha	1	Baik
10	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
11	Ruang Guru	1	Baik
12	Aula	1	Baik
13	Kantin	1	Baik
14	Tempat Parkir	2	Baik
15	Halaman	1	Baik
16	Lapangan Upacara	1	Baik
17	Lapangan Olah Raga	1	Baik
18	Kamar WC	20	Baik
19	Kamar Mandi	1	Baik
20	Ruang Kesenian	1	Baik
21	Ruang Koperasi	1	Baik
22	Gudang	1	Baik

(Dokumentasi, Sumber Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Palangka Raya 2021).

Dilihat dari data di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Palangka Raya cukup memadai, jumlah ruang kelas cukup sebanding dengan jumlah siswa, terdapat halaman lapangan upacara, lapangan basket, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, Ruang BP, fasilitas parkir, masjid, kantin laboratorium, komputer, IPA, Fasilitas MCK dan fasilitas-fasilitas penting lainnya.

8. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Palangka Raya



(Dokumentasi, Sumber Data Tata Usaha SMP Negeri 1 Palangka Raya 2021).

B. Penyajian Data

Penyajian hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti tentang pembelajaran PAI melalui *google classroom* pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Kota Palangka Raya dengan menggunakan teknik-teknik penggalan data yang telah ditetapkan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

1. Pembelajaran PAI Melalui *Google Classrom* Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya

Hal menarik yang peneliti temukan di SMP Negeri 1 Palangka Raya di antaranya adalah bahwa pembelajaran di tengah pandemi covid-19 ini sudah berjalan dengan baik dikarenakan sekolah sudah bisa menyesuaikan keadaan kondisi pendidikannya di masa pandemi ini. Hal tersebut dapat dilihat dalam proses pembelajaran sehari-hari seperti guru menggunakan aplikasi *google classroom*, *zoom*, *google meet*, dan *whatsapp* (Observasi di Ruang Guru SMP Negeri 1 Palangka Raya, 18/02/2021).

Pembelajaran di tengah pandemi covid-19 yang sudah berjalan dengan baik tersebut salah satunya menurut Ibu ED selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Palangka Raya menyatakan bahwa:

Kreativitas guru dalam mengajar yang sangat luar biasa karena mereka dapat mengembangkan pembelajaran daring tidak hanya melalui *google* saja akan tetapi dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang berbasis internet seperti *zoom*, *quizizz*, *google*

form, google classrrom, whatsapp dan e-mail (Wawancara dengan Ibu ED, 18/02/2021).



Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran PAI Melalui *Google Classroom*

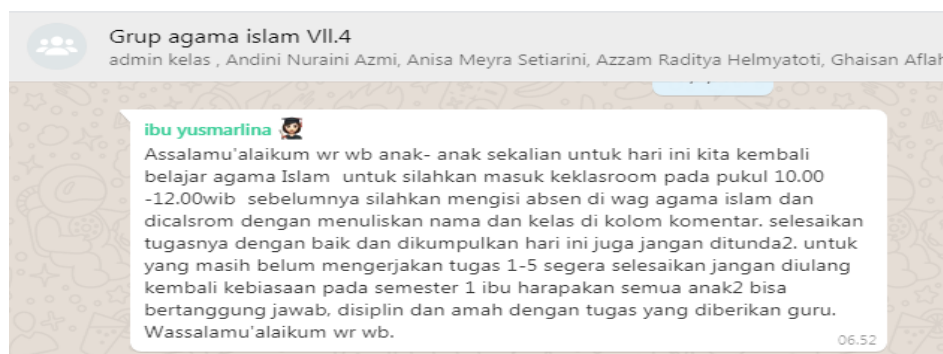
Dilihat pada gambar di atas merupakan salah satu contoh dari kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *google classroom* sebagaimana yang telah dikatakan oleh kepala sekolah melalui wawancara di atas (Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran PAI Melalui *Google Classroom*, 5/03/2021).

Dari banyaknya aplikasi pembelajaran daring pasti akan ada salah satu aplikasi yang menjadi dasar agar pembelajaran pada masa pandemi covid 19 dapat berjalan dengan baik. Demikian halnya dengan pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Palangka Raya mereka menggunakan aplikasi *google classroom* agar pembelajaran PAI dapat berjalan semestinya. Hal tersebut terungkap ketika peneliti melihat Ibu YS menggunakan aplikasi *google classroom* ketika melaksanakan pembelajaran PAI pada kelas VII 4 seperti halnya alasan Ibu YS menggunakan aplikasi tersebut dikarenakan untuk mempermudah

menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan pemberian tugas kepada siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Kemudian untuk memperkuat hasil temuan peneliti menanyakan langsung kepada Ibu YS selaku guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya terkait dengan alasannya menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran PAI beliau mengatakan:

Alasan Ibu menggunakan aplikasi tersebut untuk memudahkan menyampaikan pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa, lalu pihak sekolah juga memberikan kebebasan untuk menggunakan aplikasi pembelajaran yang berbasis internet selama daring (Wawancara dengan Ibu YS, 11/02/2021).

Berdasarkan observasi peneliti pelaksanaan pembelajaran PAI melalui *google classroom* dilaksanakan pada setiap hari Jumat yaitu mulai dari jam 10.00 sampai dengan jam 12.00 WIB, akan tetapi ada hal menarik yang peneliti temukan pada saat sebelum melaksanakan proses pembelajaran PAI melalui *google classroom* ini. Hal tersebut dikarenakan Ibu YS senantiasa mengingatkan siswanya terkait dengan materi yang akan dipelajari, beliau juga selalu mengingatkan siswanya terkait dengan tugas-tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung (Observasi Melalui *Whatsapp*, 5/03/2021).



Gambar 4.2 Ibu YS Mengingatkan Siswa Melalui Grup *Whatsapp*

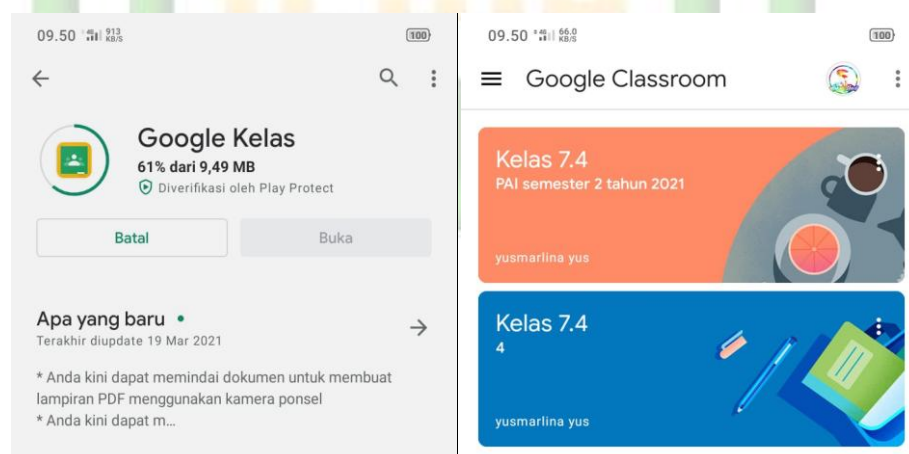
Pada gambar di atas terlihat bahwa Ibu YS sedang mengingatkan siswanya untuk melakukan pembelajaran di *google classroom* kemudian terlihat juga Ibu YS sedang mengingatkan siswanya yang masih belum mengerjakan tugas (Dokumentasi, Kegiatan Ibu YS Mengingatkan Siswanya Melalui Grup *Whatsapp*, 5/03/2021).

Terkait dengan penggunaan aplikasi *google classroom* peneliti mengamati siswa ANA ketika dia sedang menggunakan aplikasi tersebut sepertinya dia sudah cukup paham dengan mengaplikasikannya dalam pembelajaran PAI, untuk memperkuat hasil temuan peneliti menanyakan langsung kepada beberapa siswa terkait dengan langkah-langkah pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *google classroom* ANA mengatakan: “Langkah pertama buka HP dulu, lalu buka *playstore* *download google classroom*, kemudian pilih kelas PAI, tunggu materi masuk lalu simak dan kerjakan tugasnya”. Hal ini senada dengan pendapat MP yang mengatakan bahwa: “Pertama buka HP dulu, terus *download* aplikasinya di *playstore* lalu masuk ke *google classroom*, lalu masukkan kode kelas PAI, buka materi lalu kerjakan tugasnya”. GAN juga menambahkan bahwa: “Pertama mengisi absen dulu di grup kelas PAI, lalu baru masuk ke *google classroom*, setelah itu baca materinya, lalu kerjakan tugas”. (Wawancara dengan Siswa ANA, MP dan GAN, 11/02/2021).

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa sudah bisa mengaplikasikan pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi

google classroom terkait dengan langkah-langkahnya mulai dari melakukan pengunduhan sampai dengan pengaplikasiannya pada pembelajaran PAI.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 1 Palangka Raya memang sudah benar apa yang disampaikan oleh siswa terkait dengan langkah-langkah pembelajaran PAI melalui aplikasi tersebut, kemudian peneliti mencoba langsung untuk mengunduh aplikasi tersebut adapun langkah-langkahnya yaitu pertama buka HP dulu, kemudian *download* aplikasi *google classoom* melalui *playstore* setelah itu masuk ke dalam aplikasinya melalui akun *google*, masukkan kode kelas yang sudah diberikan oleh Ibu YS sebelumnya, lalu masuk ke dalam kelas tunggu pengumuman dari Ibu YS, setelah itu baca materi kemudian kerjakan soal sesuai dengan instruksi Ibu YS. (Observasi di Ruang Guru SMP Negeri 1 Palangka Raya, 18/02/2021).



Gambar 4.3 Mendownload Aplikasi Google Classroom

Dari gambar di atas merupakan tampilan ketika sedang melakukan pengunduhan aplikasi *google classroom* dan tampilan

selanjutnya adalah tampilan ketika sudah masuk ke dalam aplikasi *google classroom* dengan cara mengikuti langkah-langkah yang telah disebutkan di atas (Dokumentasi, *Mendownload Aplikasi Google Classroom*, 11/02/2021).

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* terdapat berbagai macam fitur di dalamnya hal tersebut bertujuan untuk memudahkan guru ataupun siswa pada saat melakukan pengaplikasiannya. Peneliti melihat siswa ANA ketika dia menggunakannya pada fitur materi, pertama-tama dia mengklik bagian fitur materi yang ada pada *google classroom*, kemudian setelah muncul pilihan materi barulah dia memilih materi mana yang akan dia pelajari. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa terkait dengan penggunaan fitur yang ada pada *google classroom* ESB mengatakan bahwa:

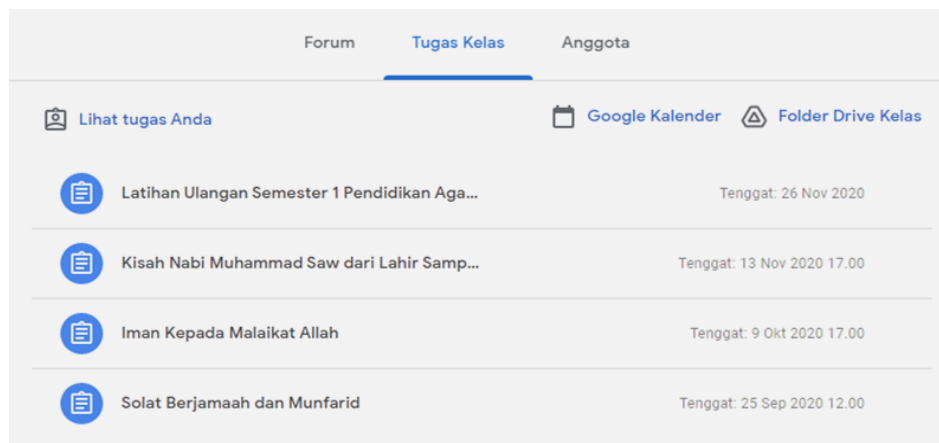
Sebelum melaksanakan pembelajaran di *google classroom* haruslah mengabsen terlebih dahulu pada bagian kolom komentar dengan menuliskan nama lengkap, apabila telah selesai mengerjakan tugas maka selanjutnya adalah mengumpulkannya melalui fitur tugas yang ada pada *google classroom* dengan cara tambahkan lampiran tugas lalu kumpulkan. (Wawancara dengan Siswa ESB, 11/02/2021).

Berbeda lagi halnya jika menggunakan fitur penilaian siswa GAN mengatakan bahwa dia sering sekali menggunakan fitur penilaian untuk melihat nilai dari tugas yang telah dia kerjakan caranya yaitu: “Klik fitur tugas yang ada di dalam *google classroom*, kemudian klik tugas yang

sudah dikumpulkan setelah itu barulah kita bisa melihat nilainya” (Wawancara dengan Siswa GAN, 11/02/2021).

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa sudah bisa mengaplikasikan pembelajaran PAI dengan menggunakan aplikasi *google classroom* kemudian mereka juga sudah bisa menggunakan fitur-fitur yang ada di dalamnya sehingga tidak ada lagi kendala dalam hal penggunaannya.

Berdasarkan observasi peneliti ketika di dalam aplikasi *google classroom* peneliti tidak hanya menemukan beberapa fitur yang telah disebutkan di atas, melainkan terdapat juga fitur-fitur lain di dalamnya seperti fitur kelas yang mana fitur tersebut bertujuan untuk mengetahui identitas kelas, kemudian setelah memasuki fitur kelas terdapat juga fitur forum yang bertujuan untuk mengirimkan komentar kepada anggota kelas yang lain, kemudian untuk fitur tugas kelas bertujuan untuk melihat tugas yang ada pada grup kelas tersebut dan terakhir yaitu fitur anggota yang bertujuan untuk mengetahui siapa saja anggota kelas yang ada pada fitur kelas di dalam *google classroom* tersebut (Observasi, Melalui *Google Classroom*, 5/02/2021).



Gambar 4.4 Tampilan Fitur-Fitur Pada *Google Classroom*

Pada gambar di atas terlihat bahwa terdapat banyak fitur-fitur yang ada pada *google classroom* antara lain seperti fitur forum, tugas kelas, anggota, *google kalender*, folder *drive* kelas dan juga fitur materi-materi yang sudah dipelajari (Dokumentasi, Kegiatan Ibu YS Memberikan Tugas Keterampilan Melalui *Google Classroom*, 5/02/2021).

Kemudian setelah peneliti mengetahui tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tersebut, peneliti menanyakan lagi terkait masalah penugasan siswa dengan menggunakan aplikasi *google classroom* Ibu YS mengatakan bahwa:

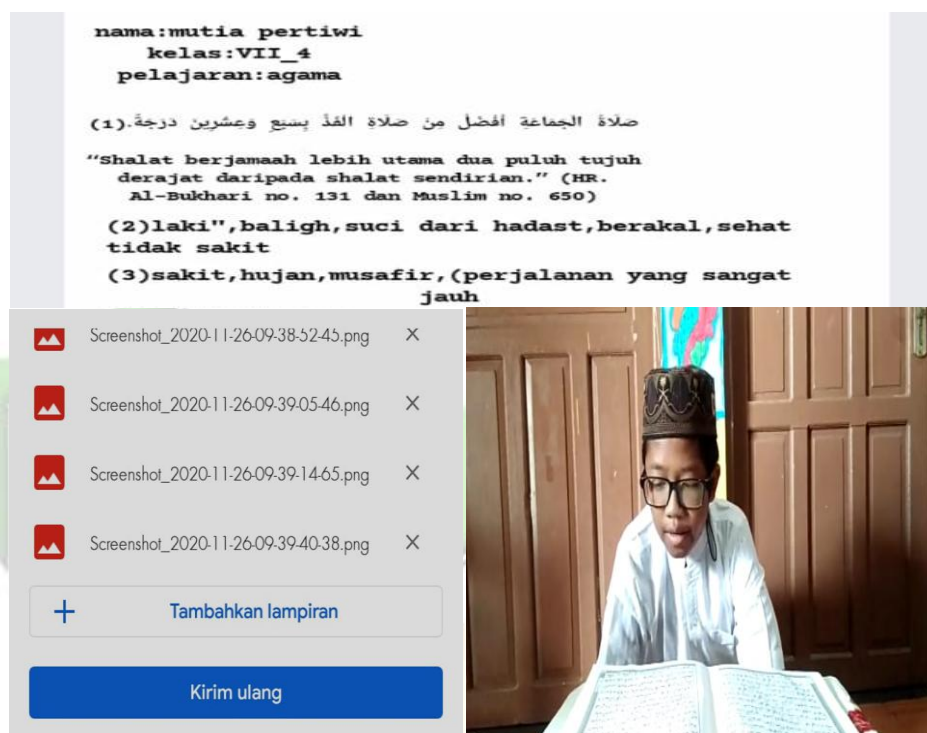
Dalam penugasan di minggu pertama Ibu meminta siswa mengirimkan tugas dalam bentuk file karena tugasnya berupa soal pengetahuan, sedangkan pada minggu keduanya Ibu baru meminta tugas dalam bentuk video keterampilan contohnya seperti video taharah, salat, dan membaca Quran. Namun jika ada kendala dalam mengirimkan tugas di *classroom* maka mereka Ibu suruh mengirimkannya lewat WA, kalau juga masih tidak bisa juga maka dia harus mengantar tugasnya ke sekolah (Wawancara dengan Ibu YS, 11/02/2021).

Untuk memperkuat hasil temuan peneliti menanyakan langsung kepada beberapa siswa terkait dalam hal mengerjakan tugas melalui aplikasi *google classroom* ARH mengatakan bahwa: “Sebelum mengerjakan tugas pertama-tama buka terlebih dahulu tugasnya melalui fitur tugas, biasanya tugas dikerjakan melalui *word*”. Kemudian respons tersebut diperkuat oleh jawaban dari ANA yang mengatakan bahwa: “Kalau tugas soal pengetahuan biasanya mengerjakannya di buku tulis setelah selesai barulah foto tugasnya melalui HP, kemudian foto tugas tersebut dikirimkan ke dalam *classroom*”. Kemudian terkait dengan tugas video ESB menambahkan bahwa: “Kalau disuruh membuat video keterampilan, maka videonya dibikin terlebih dahulu kemudian baru dikirim ke *classroom* atau bisa juga melalui *whatsapp* Ibunya” (Wawancara dengan Siswa ARH, ANA, dan ESB, 11/02/2021).

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa, pada minggu pertama Ibu YS memberikan tugas tentang pengetahuan dan pada minggu kedua tugasnya tentang keterampilan. Kemudian dalam pengumpulan tugas pengetahuan siswa dapat mengerjakannya melalui *word* atau tulis tangan. Tugas tersebut dikumpulkan melalui fitur tugas yang ada di aplikasi *google classroom*, jika terdapat kendala maka siswa dapat mengumpulkan tugasnya melalui *whatsapp* atau langsung menyerahkannya ke sekolah.

Berdasarkan observasi ketika di dalam aplikasi *google classroom* peneliti menemukan beberapa tugas siswa yang sudah mengirimkan

tugasnya melalui aplikasi tersebut baik dalam bentuk *word*, foto, ataupun dalam bentuk video sehingga Ibu YS tinggal mengoreksi tugas dari siswanya tersebut (Observasi di SMP Negeri 1 Palangka Raya, 5/02/2021).



Gambar 4.5 Kegiatan Ibu YS Memberikan Tugas Keterampilan Melalui Google Classroom

Pada gambar di atas terlihat bahwa bentuk tugas siswa bermacam-macam ada dalam bentuk *word*, ada juga dalam bentuk foto, dan juga dalam bentuk video yang mereka kirimkan ke dalam fitur tugas yang ada pada aplikasi *google classroom* (Dokumentasi, Kegiatan Ibu YS Memberikan Tugas Keterampilan Melalui *Google Classroom*, 5/02/2021).

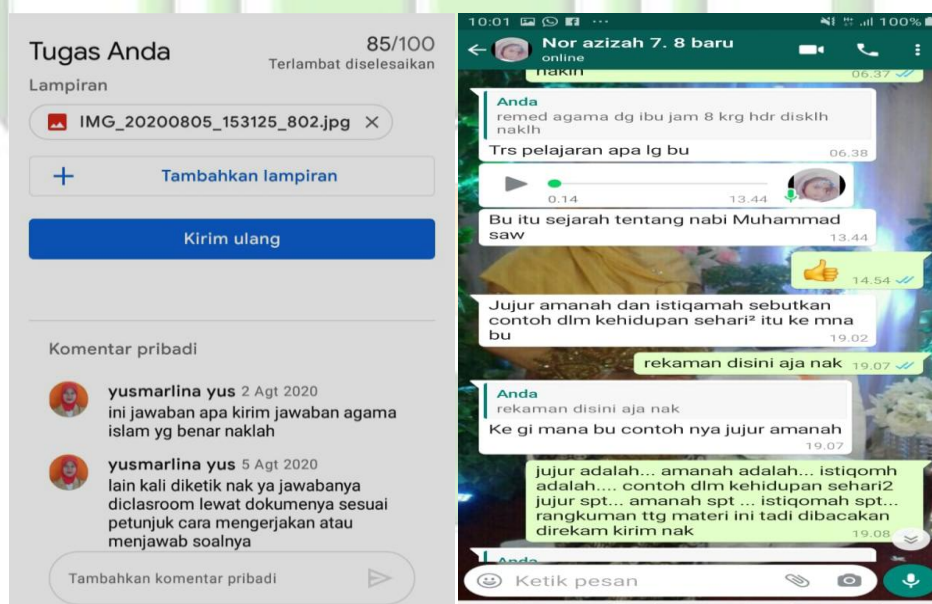
Peneliti kembali bertanya kepada Ibu YS mengenai timbal balik siswa ketika mengumpulkan tugasnya di *google classroom* beliau mengatakan bahwa:

Kalau timbal balik dari siswanya itu lumayan bagus namun, mereka bertanya tidak melalui *google classroom* melainkan mereka langsung menghubungi Ibu di WA secara langsung terkait dengan tugas yang masih belum mereka pahami (Wawancara dengan Ibu YS, 11 /02/2021).

Adapun respons siswa terkait dengan timbal balik dari Ibu YS ketika mengirimkan tugas melalui *google classroom* siswa ARH mengatakan: “Enggak ada sih kak, kalau ada tugas langsung saya kerjakan kak biar tugas yang lain tidak menumpuk dan biasanya kak tugas PAI itu harus dikumpulkan hari itu juga kak”. Hal tersebut senada dengan pendapat MP yang mengatakan bahwa: “Saya biasanya langsung mengerjakan saja kak, soalnya di bagian tugasnya itu sudah ada perintahnya”. Kemudian diperkuat oleh ANA yang mengatakan bahwa: “Tugasnya langsung saya kerjakan kak tanpa harus saya komentari terlebih dahulu di *classroom*” (Wawancara dengan Siswa ARH, MP, dan ANA, 11/02/2021).

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa, timbal balik dari siswa ada yang langsung mengerjakannya agar tugas tersebut tidak menumpuk dengan tugas yang lain, namun jika ada siswa yang tidak begitu paham maka mereka langsung menanyakannya melalui *whatsapp* Ibu YS terkait dengan tugasnya.

Berdasarkan observasi melalui aplikasi *google classroom* memang benar peneliti melihat Ibu YS memberikan respons kepada siswanya ketika ada siswa yang sudah mengumpulkan tugasnya di aplikasi tersebut, respons tersebut dalam bentuk perintah untuk mengoreksi kembali tugasnya. Kemudian terkait dengan timbal balik dari siswa berkaitan dalam hal mengerjakan tugas peneliti juga menemukan ada siswa yang langsung bertanya kepada Ibu YS melalui *whatsapp* terkait dengan cara mengerjakan tugas pada materi jujur, amanah dan istikamah. (Observasi Melalui *Google Classroom*, dan *Whatsapp* Ibu YS, 21/02/2021).



Gambar 4.6 Dokumentasi Melalui *Google Classroom* Dan *Whatsapp*

Pada gambar di atas terlihat bahwa terdapat bentuk timbal balik dari Ibu YS kepada siswanya untuk mengerjakan tugasnya secara diketik langsung melalui *word* dan kemudian terdapat juga bentuk timbal balik dari siswa kepada Ibu YS yang menanyakan tentang cara mengerjakan

tugas (Dokumentasi Melalui *Google Classroom*, 2/08/2020 dan *Whatsapp* Ibu YS, 21/02/2021).

2. Pemetaan Kesesuaian Materi PAI Menggunakan *Google Classroom* Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya

Salah satu hal yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran PAI melalui *google classroom* adalah dengan cara memetakan/mengelompokkan materi-materi tersebut menjadi kesatuan yang sesuai dengan bidang keilmuannya seperti Keimanan, Fikih/Ibadah, Akhlak, Quran/Hadis dan Tarikh. Adapun pemetaan materi-materi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Materi Keimanan

Materi keimanan merupakan materi yang berkaitan dengan meyakini akidah Islam secara benar. Menurut Ibu YS selaku guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya mengatakan bahwa:

Kalau untuk materi keimanan itu terdapat pada materi iman kepada Allah mereka Ibu suruh menjelaskan tentang pengertian asmaul husna dan juga Ibu suruh menghafalkannya sebagai tugas keterampilannya. Kemudian pada materi iman kepada malaikat Ibu suruh mereka untuk memberikan contoh perilaku beriman kepada malaikat Allah dalam bentuk video (Wawancara dengan Ibu YS, 11/02/2021).

Pernyataan Ibu YS menyatakan bahwa materi keimanan terdapat pada materi iman kepada Allah yang menjelaskan tentang asmaul husna dengan cara menyuruh siswa untuk menghafalkannya. Kemudian juga terdapat pada materi iman kepada malaikat Allah

dengan cara menyuruh siswa untuk menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat melalui video.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan 2 pembahasan yang berkaitan dengan keimanan yaitu terdapat pada materi “Iman Kepada Allah yang Sangat Indah Nama-Nya” dan “Iman Kepada Malaikat Allah”.

b. Materi Fikih/Ibadah

Materi fikih/ibadah merupakan materi yang berkaitan dengan syariat Islam dalam hal ibadah, Ibu YS selaku guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya mengatakan bahwa:

Kalau untuk materi fikih misalnya praktek berwudu, tayamum, mandi wajib ataupun salat berjamaah, semua itu dalam video pembelajaran sudah di sampaikan, setelah itu Ibu suruh mereka untuk membuat video keterampilan dari materi-materi tersebut lalu mereka kirim lewat video, namun jika mereka tidak bisa mengirim video tersebut maka mereka mempraktekkannya langsung di sekolah (Wawancara dengan Ibu YS, 11/02/2021).

Pernyataan Ibu YS menyatakan bahwa materi fikih sangat berkaitan dengan materi praktek seperti berwudu, tayamum dan mandi wajib. Kemudian selain dari pembahasan tersebut juga terdapat pada materi salat berjamaah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan dua pembahasan yang berkaitan dengan materi fikih/ibadah yaitu terdapat pada materi “Bersuci dari Hadas dan Najis” dan pada materi “Salat Berjamaah dan Munfarid”.

c. Materi Quran/Hadis

Materi Quran/Hadis merupakan materi yang berkaitan dengan memahami isi kandungan di dalamnya dan menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan. Ibu YS selaku guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya mengatakan bahwa:

Kalau untuk materi Quran/Hadis misalnya praktek membacakan ayat-ayat Quran/Hadis yang terdapat pada video pembelajaran sebelumnya dalam bentuk video, setelah itu mereka kirimkan video hafalannya melalui *google classroom* ataupun *whatsapp* (Wawancara dengan Ibu YS, 11/02/2021).

Pernyataan Ibu YS menyatakan bahwa materi Quran/Hadis terdapat pada materi yang berkaitan dengan praktek membacakan ayat-ayat Quran ataupun Hadis dengan cara menyuruh siswa untuk menghafalkannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan satu pembahasan yang berkaitan dengan materi Quran/Hadis yaitu terdapat pada materi “Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Jadi Lebih Mudah”.

d. Materi Akhlak

Materi akhlak merupakan materi yang berkaitan dengan pedoman hidup yang menjelaskan tentang baik buruknya suatu perbuatan manusia menurut pandangan Islam. Ibu YS selaku guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya mengatakan bahwa:

Kalau materi akhlak itu terdapat pada materi jujur, amanah dan istikamah yang mana mereka Ibu suruh membuat video pendek melakukan drama tentang perilaku jujur, amanah dan

istikamah, setelah mereka menyimak video pembelajaran melalui *google classroom* (Wawancara dengan Ibu YS, 11/02/2021).

Pernyataan Ibu YS menyatakan bahwa materi akhlak terdapat pada materi jujur, amanah dan istikamah, dengan cara menyuruh siswa untuk membuat video drama pendek tentang perilaku jujur, amanah dan istikamah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan satu pembahasan yang berkaitan dengan materi akhlak yaitu terdapat pada materi “Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah dan Istikamah”.

e. Materi Tarikh

Materi tarikh atau sejarah Islam merupakan materi yang di dalamnya berkaitan dengan tumbuh dan berkembangnya peradaban Islam. Menurut Ibu YS selaku guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya mengatakan bahwa:

Kalau cara mengajar Ibu dalam materi sejarah kebudayaan Islam, mereka Ibu suruh menceritakan kembali kisah nabi Muhammad SAW tentang cara berdakwahnya dan juga kisahnya mulai dari lahir sampai wafat dalam bentuk video (Wawancara dengan Ibu YS, 11/02/2021).

Pernyataan Ibu YS menyatakan bahwa materi tarikh terdapat pada materi yang menceritakan kisah nabi Muhammad SAW tentang cara berdakwahnya dan juga terdapat pada materi yang menceritakan kisah nabi Muhammad SAW mulai dari lahir sampai dengan wafat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan dua pembahasan yang berkaitan dengan materi Tarikh yaitu terdapat pada materi “Selamat Datang Nabi Muhammad SAW Kekasihku” dan “Kisah Nabi Muhammad SAW dari Lahir Sampai Wafat”.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas maka dapat penulis rangkum bahwa materi pelajaran PAI kelas VII 4 selama proses pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* yaitu:

- 1) Lebih dekat dengan Allah SWT yang sangat indah nama-Nya.
- 2) Ingin meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah SWT.
- 3) Semua bersih hidup jadi nyaman.
- 4) Indah nya kebersamaan dengan berjamaah.
- 5) Dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah.
- 6) Hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istikamah.
- 7) Selamat datang nabi Muhammad SAW kekasihku.
- 8) Kisah nabi Muhammad SAW dari lahir sampai wafat

(Dokumentasi, RPP Guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Palangka Raya 2020).

Untuk memperkuat temuan penelitian, peneliti menyajikan hasil wawancara lengkap dari informan yaitu kepala sekolah, guru PAI kelas VII 4, dan 5 siswa kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya pada bagian lampiran.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta di atas, maka sebagai tindakan lebih lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data yang terkumpul menggunakan metode deskriptif secara terperinci. Hal-hal yang akan dianalisis adalah pembelajaran PAI melalui *google classroom* pada masa pandemi covid-19 kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya dan pemetaan kesesuaian materi PAI menggunakan *google classroom* kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya.

A. Pembelajaran PAI Melalui *Google Classrom* Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya

Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu (Sagala, 2003:61). Pada saat ini pembelajaran dilakukan dengan cara yang berbeda dari biasanya yakni dilaksanakan secara daring di rumah, hal ini terjadi dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 sehingga berdampak juga pada dunia pendidikan, untuk menyikapi keadaan tersebut pembelajaran PAI harus tetap berlangsung walaupun dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palangka Raya bahwa di sana mereka melaksanakan pembelajaran

secara daring, hal ini dibuktikan dengan adanya proses pembelajaran PAI melalui aplikasi *google classroom*. Pada saat pembelajaran berlangsung Ibu YS senantiasa memberikan *link* video pembelajaran dan juga penugasan di setiap pertemuannya, hal tersebut dengan tujuan untuk memudahkan menyampaikan pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa, proses pembelajaran dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada setiap hari Jumat mulai dari jam 10.00 sampai dengan jam 12.00 WIB. Hal tersebut sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Sudarmo dan Muslimah bahwa aplikasi *google classroom* tersebut bertujuan untuk membantu guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran selama di rumah (Sudarmo and Muslimah, 2020:438).

Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Palangka Raya selama daring sudah berjalan dengan lancar dikarenakan keaktifan siswanya yang mengerjakan tugas dan hanya ada sebagian saja yang masih belum mengerjakan tugasnya, untuk mengatasi kendala tersebut Ibu YS memanggil siswa yang tidak mengerjakan tugasnya, sehingga siswa tersebut dipanggil untuk mengerjakan tugasnya di sekolah, baik itu tugas pengetahuan ataupun keterampilan.

Selama proses pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *google classroom* penugasan siswa selalu dikirim melalui aplikasi tersebut, namun jika terdapat kendala dalam pengiriman tugasnya maka dapat dikirim melalui *whatsapp* atau langsung dikumpulkan ke sekolah. Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Iskandar tugas dari siswa akan

tersimpan otomatis apabila mereka sudah mengirimkan tugasnya pada aplikasi tersebut, kemudian guru dapat langsung menilai setelah siswa mengumpulkan tugasnya (Iskandar, 2020:145).

Berdasarkan temuan penelitian, apabila terdapat siswa yang masih kurang paham terkait dengan materi ataupun penugasan maka siswanya dapat menanyakannya langsung kepada Ibu YS melalui *whatsapp*, dengan adanya komunikasi siswa melalui grup *whatsapp* sehingga Ibu YS dapat memantau siswanya dengan mudah, terkait sejauh mana siswa dalam hal memahami materi dan juga terkait dengan penugasan.

Dalam hal penugasan terkadang Ibu YS memberikan perpanjangan waktu apabila ada kendala dalam hal mengerjakan tugas misalnya siswa tidak memiliki kouta internet, siswa mengalami gangguan sinyal, ataupun siswa kesulitan dalam hal mengerjakan tugas keterampilan. Bagaimanapun pembelajaran daring PAI harus tetap berjalan dengan efektif dan efisien agar penilaian siswa selalu dapat terisi setiap Minggunya sampai dengan nilai akhir semester. Apabila terdapat siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sekolah yakni 75 maka Ibu YS memberikan tugas remedial untuk memperbaiki nilai yang masih kurang tersebut, proses remedial yang diberikan Ibu YS yaitu dengan cara memberikan tugas tambahan kepada siswa yang nilainya masih kurang.

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan perangkat elektronik HP android selama

proses pembelajaran PAI dengan menggunakan *google classroom*, dan ada juga siswa yang menggunakan komputer atau laptop dengan alasan untuk memudahkannya dalam hal mengerjakan tugas yang memerlukan jawaban panjang. Kemudian dalam penggunaan koneksi internet sebagian besar siswa juga menggunakan kouta internet, namun ada juga siswa yang di rumahnya memiliki *wifi*, lalu dari pihak sekolah juga menyediakan kouta belajar setiap bulannya untuk memperlancar proses pembelajaran daring yaitu terhitung mulai dari bulan September sampai dengan sekarang.

Penggunaan aplikasi *google classroom* tersebut menjadi jalan alternatif bagi Ibu YS selama proses pembelajaran daring agar dapat berjalan dengan secara efektif dan efisien meskipun dalam masa pandemi covid-19. Hal tersebut sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Sudarmo dan Muslimah bahwa, aplikasi ini sangat mudah dioperasikan dan murah sehingga dapat menjadi solusi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran *online* yang selama ini terhalang oleh biaya dan peralatan mahal (Sudarmo and Muslimah, 2020:438). Meskipun pembelajaran PAI secara daring telah berjalan selama 1 semester lebih, namun siswa tetap antusias dan semangat untuk selalu mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *google classroom*.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palangka Raya dapat peneliti simpulkan bahwa dalam proses pembelajaran PAI selama ini dilaksanakan secara daring yaitu dengan

menggunakan aplikasi *google classroom* dan pada setiap pertemuannya Ibu YS selalu memberikan *link* video pembelajaran agar siswa dapat menyimak materi yang dipelajari, setelah menyimak materi tersebut barulah kemudian siswa disuruh mengerjakan tugas yang berupa tugas pengetahuan dan keterampilan, kemudian jika terdapat kendala dalam mengerjakannya mereka bisa menanyakannya langsung melalui *whatsapp* Ibu YS, untuk pengumpulan tugas dikirim melalui *google classroom*, namun jika terdapat kendala bisa melalui *whatsapp*, *e-mail* ataupun langsung mengumpulkannya ke sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan siswa dan agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran sebagaimana mestinya.

B. Pemetaan Kesesuaian Materi PAI Menggunakan *Google Classroom* Kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya

Berdasarkan observasi melalui *google classroom* peneliti masuk ke dalam aplikasi tersebut menggunakan akun guru dan siswa, akan tetapi peneliti tetap memposisikan dirinya tetap sebagai peneliti. Pada *google classroom* terdapat 19 siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI, terdapat 1 siswa yang memiliki 2 akun, dan yang 1 lagi adalah akun peneliti sehingga jumlahnya menjadi 21 orang.

Guru menyampaikan pembelajaran di *google classroom* melalui *link* video pembelajaran *youtube* yang diatur pada bagian fitur tugas kelas dengan cara mengklik tanda (+ buat), kemudian tambahkan tugas, setelah itu masukkan judul materi, letakkan *link* video dan penugasan pada

bagian petunjuk (opsional) yang bertujuan untuk memudahkan siswa ketika membuka materi melalui fitur tersebut (Iskandar, 2020:145). Hal ini menunjukkan bahwa *google classroom* mampu mengakomodasikan materi yang disampaikan guru, hanya saja dalam aplikasi ini masih tidak menyediakan tempat khusus untuk menampung atau menayangkan video tersebut secara langsung. Namun sudah dapat dipastikan bahwa materi tersebut sudah tersampaikan melalui *google classroom* apabila siswa sudah mengklik materi yang disampaikan, hanya saja guru tidak dapat melihat berapa banyak siswa yang sudah mengklik materi tersebut.

Google classroom mampu memposisikan penempatan tugas pada bagian fitur tugas yang di kiriman oleh guru, di mana siswa dapat mengirimkan *file*, foto dan video keterampilan mereka terkait dengan materi yang disampaikan (Asnur dkk, 2019:6). Ini menunjukkan bahwasanya aplikasi tersebut layak digunakan pada pembelajaran karena mampu mengirimkan format tugas dalam bentuk apapun yang di *upload* melalui fitur pengumpulan tugas yang ada pada siswa. Hanya saja yang menjadi kekurangan dari aplikasi ini adalah tidak adanya fitur komunikasi dua arah secara langsung melalui video.

Ketika guru ingin memberikan nilai kepada tugas siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan, *google classroom* mampu mengakomodasikannya dikarenakan aplikasi tersebut memiliki fitur tersendiri yaitu terdapat pada fitur nilai yang mana guru dapat langsung mengecek tugas dari siswanya, apabila guru sudah mengoreksi tugas

siswa, maka guru bisa langsung memberikan nilai ataupun *feedback* kepada siswa terkait dengan tugas yang sudah mereka kirimkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa *google classroom* mampu mengakomodasikan nilai-nilai siswa melalui bentuk tugas yang dikirimkan oleh siswa.

1. Materi Keimanan

Beriman kepada Allah berarti meyakini akan keberadaan Allah SWT dan juga mempercayai adanya sifat-sifat yang dimilikinya seperti sifat wajib, mustahil dan jaiz (Daud, 2011:233). Adapun materi keimanan yang terdapat dalam pembelajaran PAI melalui *google classroom* pada kelas VII di SMP Negeri 1 Palangka Raya tersebut adalah sebagai berikut:

a. Iman Kepada Allah yang Sangat Indah Nama-Nya

Berdasarkan observasi peneliti melalui *link* video pembelajaran di dalam *google classroom* pada materi iman kepada Allah yang sangat indah nama-Nya, kegiatan pembelajaran diawali dengan tadarus membaca surah al-Ikhlas dari ayat 1-4, kemudian menyebutkan pembagian rukun iman, pengertian rukun iman, pembuktian esensi Allah menurut dalil aqly dan naqly, dan juga contoh munculnya nama Allah pada benda-benda di bumi, setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan pengertian asmaul husna beserta dalilnya, kemudian tentang macam-macam asmaul husna dan juga

penjelasannya yaitu al-Alim (maha mengetahui), al-Khabir (maha teliti), as-Sami (maha mendengar), dan diakhiri dengan al-Bashir (maha melihat) (Observasi Melalui *Google Classroom*, 07/08/2020).

Hasil observasi pada tanggal 24/02/2021 melalui *link youtube* pada materi iman kepada Allah yang sangat indah nama-Nya, peneliti menemukan beberapa poin-poin yang menunjukkan tentang materi keimanan dalam silabus pembelajaran PAI kelas VII yaitu pada KD 3.3 memahami makna Asmaul Husna: al-Alim, al-Khabir, as-Sami, dan al-Bashir. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut cocok untuk diterapkan melalui *google classroom* (Dokumentasi Silabus Pembelajaran PAI Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021).

Berdasarkan hasil observasi melalui *google classroom*, peneliti menemukan kesesuaian materi iman kepada Allah untuk diajarkan dengan aplikasi tersebut, seperti ketika guru menyampaikan materi dalam bentuk *link* video pembelajaran, *google classroom* mampu mengakomodasi *link* tersebut agar dapat diakses kesemua siswa yang ada di dalam kelas tersebut. Kemudian *google classroom* juga mampu mengakomodasi materi yang disampaikan oleh guru, hanya saja di dalam aplikasi tersebut masih tidak ada fitur tersendiri untuk menayangkan video tersebut secara langsung. Dengan menggunakan akun

siswa, peneliti mampu membuka *link* video pembelajaran tersebut dan materinya juga dapat tersampaikan dengan baik, sehingga pada materi iman kepada Allah *google classroom* bisa menampung materi yang disampaikan dengan baik, hanya saja guru tidak dapat melihat berapa banyak siswa yang sudah mengklik *link* video pembelajaran tersebut.

Setelah guru menyampaikan materi iman kepada Allah yang sangat indah nama-Nya melalui *link* video, peneliti tidak menemukan adanya *feedback* dari guru ataupun siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan pada kolom komentar yang telah disediakan oleh *google classroom*, baik dari guru yang memberikan penjelasan lebih, ataupun adanya dari siswa yang bertanya mengenai materi tersebut. Padahal *Google classroom* mampu mengakomodasi fitur *feedback* antara guru dan siswa sebagai akses komunikasi mengenai materi yang telah disampaikan melalui kolom komentar yang terdapat pada fitur tugas kelas tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa (Supriadi and Mustafa, 2019:781).

Google classroom mampu memposisikan penempatan tugas pada bagian fitur tugas yang dikirimkan oleh guru, di mana siswa dapat mengirimkan tugasnya melalui *file*, foto maupun video. Ini menunjukkan bahwasanya aplikasi tersebut

mampu menampung tugas-tugas dalam bentuk format apapun melalui fitur tugas siswa.

Terkait dengan tugas siswa pada materi iman kepada Allah yang sangat indah nama-Nya, tidak ditemukan adanya kendala ketika siswa mengumpulkan tugas, bahkan hampir semua siswa sudah mengumpulkan tugasnya pada fitur tersebut, terhitung dari 19 siswa hanya terdapat 1 siswa saja yang belum mengumpulkan tugasnya. Hanya saja dalam aplikasi tersebut tidak ada fitur tersendiri untuk menempatkan tugas sesuai dengan formatnya masing-masing. Kemudian pada pelaksanaannya peneliti juga tidak menemukan adanya bentuk *feedback* dari guru yang memberikan komentar terkait dengan mengoreksi tugas keterampilan siswanya, padahal sebenarnya *google classroom* dapat menampung komunikasi dan tanya jawab melalui kolom komentar pada fitur tugas siswa (Utami, 2019:499). Walaupun demikian materi iman kepada Allah yang sangat indah nama-Nya, ini cocok untuk digunakan pada pembelajaran *google classroom*.

b. Iman Kepada Malaikat Allah

Berdasarkan observasi peneliti melalui *link* video pembelajaran di dalam *google classroom* pada materi iman kepada malaikat Allah, pada video pertama kegiatan pembelajaran diawali dengan menunjukkan KD dan tujuan

pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang malaikat Allah beserta dalilnya, sifat-sifat malaikat Allah, perbedaan malaikat, jin dan manusia, sepuluh malaikat yang wajib diimani, hikmah beriman kepada malaikat Allah, perilaku beriman kepada malaikat dan diakhiri dengan kesimpulan dan evaluasi. Sedangkan pada video kedua siswa disuruh untuk menyimak video ceramah tentang kisah detik-detik wafatnya nabi Muhammad SAW yang sedang berdialog dengan malaikat Izrail (Observasi Melalui *Google Classroom*, 09/10/2020).

Hasil observasi pada tanggal 24/02/2021 melalui *link youtube* pada materi iman kepada malaikat Allah peneliti menemukan beberapa poin-poin yang menunjukkan tentang materi keimanan pada KD 2.4 yaitu menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut cocok untuk diterapkan melalui *google classroom* (Dokumentasi Silabus Pembelajaran PAI Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021).

Berdasarkan hasil observasi melalui *google classroom*, peneliti menemukan kesesuaian materi iman kepada malaikat Allah untuk diajarkan dengan aplikasi tersebut, seperti ketika guru menyampaikan materi dalam bentuk *link video* pembelajaran, *google classroom* mampu mengakomodasi *link* tersebut agar dapat diakses kesemua siswa yang ada di dalam

kelas tersebut. Kemudian *google classroom* juga mampu mengakomodasi materi yang disampaikan oleh guru. Dengan menggunakan akun siswa peneliti mampu membuka *link* video pembelajaran tersebut dan materinya juga dapat tersampaikan dengan baik. Sehingga pada materi iman kepada malaikat Allah, *google classroom* bisa menampung materi yang disampaikan dengan baik.

Setelah guru menyampaikan materi iman kepada malaikat Allah melalui *link* video, peneliti tidak menemukan adanya *feedback* dari guru ataupun siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan. Padahal *Google classroom* mampu mengakomodasi fitur *feedback* melalui kolom komentar yang terdapat pada fitur tugas kelas tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa (Supriadi and Mustafa, 2019:781).

Terkait dengan tugas siswa pada materi iman kepada malaikat Allah, tidak ditemukan adanya kendala ketika siswa mengumpulkan tugas, dari 19 siswa hanya terdapat 4 siswa yang belum mengumpulkan tugasnya. Tetapi pada pelaksanaannya, peneliti juga tidak menemukan adanya bentuk *feedback* dari guru yang memberikan komentar terkait dengan mengoreksi tugas keterampilan siswanya. Padahal *google classroom* dapat menampung komunikasi dan tanya jawab melalui kolom

komentar pada fitur tugas siswa (Utami, 2019:499). Walaupun demikian materi iman kepada malaikat Allah, ini cocok untuk digunakan pada pembelajaran *google classroom*.

2. Materi Fikih/Ibadah

Materi fikih adalah salah satu bagian dari PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam (Masykur, 2019:36). Adapun materi fikih/ibadah yang terdapat dalam pembelajaran PAI melalui *google classroom* pada kelas VII di SMP Negeri 1 Palangka Raya tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bersuci dari Hadas dan Najis

Berdasarkan observasi peneliti melalui *link* video pembelajaran di dalam *google classroom* pada materi tentang bersuci dari hadas dan najis, kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan pentingnya bersuci, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang macam-macam najis yaitu najis ringan, sedang dan berat beserta tata caranya, setelah itu diakhiri dengan penjelasan tentang macam-macam hadas yaitu hadas kecil dan besar seperti berwudu, tayamum dan mandi wajib beserta tata caranya (Observasi Melalui *Google Classroom*, 14/08/2020).

Hasil observasi pada tanggal 25/02/2021 melalui *link youtube* pada materi bersuci dari hadas dan najis peneliti

menemukan beberapa poin-poin yang menunjukkan tentang materi fikih/ibadah pada KD 1.7 yaitu menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut cocok untuk diterapkan melalui *google classroom* (Dokumentasi Silabus Pembelajaran PAI Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021).

Setelah guru menyampaikan materi bersuci dari hadas dan najis melalui *link* video, peneliti tidak menemukan adanya *feedback* dari guru ataupun siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan. Padahal *Google classroom* mampu mengakomodasi fitur *feedback* melalui kolom komentar yang terdapat pada fitur tugas kelas tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa (Supriadi and Mustafa, 2019:781).

Terkait dengan tugas siswa pada materi bersuci dari hadas dan najis, tidak ditemukan adanya kendala ketika siswa mengumpulkan tugas, dari 19 siswa hanya terdapat 2 siswa yang belum mengumpulkan tugasnya. Tetapi pada pelaksanaannya, peneliti juga tidak menemukan adanya bentuk *feedback* dari guru yang memberikan komentar terkait dengan mengoreksi tugas keterampilan siswanya. Padahal *google classroom* dapat menampung komunikasi dan tanya jawab melalui kolom komentar pada fitur tugas siswa (Utami, 2019:499). Walaupun

demikian materi bersuci dari hadas dan najis, ini cocok untuk digunakan pada pembelajaran *google classroom*.

b. Salat Berjamaah dan Munfarid

Berdasarkan observasi peneliti melalui *link* video pembelajaran di dalam *google classroom* pada materi tentang salat berjamaah dan munfarid, kegiatan pembelajaran diawali dengan pengertian salat, hukum salat berjamaah, syarat imam dan makmum, ketentuan salat berjamaah, macam-macam salat berjamaah dan diakhiri dengan hikmah salat berjamaah (Observasi Melalui *Google Classroom*, 25/09/2020).

Hasil observasi pada tanggal 25/02/2021 melalui *link youtube* pada materi salat berjamaah dan munfarid peneliti menemukan beberapa poin-poin yang menunjukkan tentang materi fikih/ibadah pada KD 3.8 yaitu memahami ketentuan salat berjamaah. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut cocok untuk diterapkan melalui *google classroom* (Dokumentasi Silabus Pembelajaran PAI Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021).

Setelah guru menyampaikan materi salat berjamaah dan munfarid melalui *link* video, peneliti tidak menemukan adanya *feedback* dari guru ataupun siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan. Padahal *google classroom* mampu mengakomodasi fitur *feedback* melalui kolom komentar yang

terdapat pada fitur tugas kelas tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa (Supriadi and Mustafa, 2019:781).

Terkait dengan tugas siswa pada materi salat berjamaah dan munfarid, tidak ditemukan adanya kendala ketika siswa mengumpulkan tugas, dari 19 siswa hanya terdapat 5 siswa yang belum mengumpulkan tugasnya. Tetapi pada pelaksanaannya, peneliti juga tidak menemukan adanya bentuk *feedback* dari guru yang memberikan komentar terkait dengan mengoreksi tugas keterampilan siswanya. Padahal *google classroom* dapat menampung komunikasi dan tanya jawab melalui kolom komentar pada fitur tugas siswa (Utami, 2019:499). Walaupun demikian materi salat berjamaah dan munfarid, ini cocok untuk digunakan pada pembelajaran *google classroom*.

3. Materi Quran/Hadis

Materi Quran/Hadis merupakan materi yang berkaitan dengan memahami isi kandungan di dalamnya dan menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan (Daradjat, 2004:174). Adapun materi Quran/Hadis yang terdapat dalam pembelajaran PAI melalui *google classroom* pada kelas VII di SMP Negeri 1 Palangka Raya tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Jadi Lebih Mudah

Berdasarkan observasi peneliti melalui *link* video pembelajaran di dalam *google classroom* pada materi tentang dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah, kegiatan pembelajaran diawali dengan tadarus membaca surah al-Kafirun ayat 1-6, kemudian menunjukkan KD dan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan menyimak bacaan dan penjelasan kandungan Q.S al-Mujadilah ayat 11, Q.S ar-Rahman ayat 33 dan hadis tentang semangat menuntut ilmu, kemudian siswa disuruh mengerjakan soal di video tersebut dan pembelajaran diakhiri dengan membaca surah al-Ashr ayat 1-3 (Observasi Melalui *Google Classroom*, 24/07/2020).

Hasil observasi pada tanggal 26/02/2021 melalui *link youtube* pada materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah, peneliti menemukan beberapa poin-poin yang menunjukkan tentang materi Quran/Hadis pada KD 3.1 yaitu memahami makna Q.S al-Mujadillah/58:11, Q.S ar-Rahman/55:33 dan hadis terkait tentang menuntut ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut cocok untuk diterapkan melalui *google classroom* (Dokumentasi Silabus Pembelajaran PAI Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021).

Setelah guru menyampaikan materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah melalui *link* video, peneliti

tidak menemukan adanya *feedback* dari guru ataupun siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan. Padahal *Google classroom* mampu mengakomodasi fitur *feedback* melalui kolom komentar yang terdapat pada fitur tugas kelas tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa (Supriadi and Mustafa, 2019:781).

Terkait dengan tugas siswa pada materi dengan ilmu pengetahuan semua jadi lebih mudah, tidak ditemukan adanya kendala ketika siswa mengumpulkan tugas, dari 19 siswa hanya terdapat 3 siswa yang belum mengumpulkan tugasnya. Tetapi pada pelaksanaannya, peneliti juga tidak menemukan adanya bentuk *feedback* dari guru yang memberikan komentar terkait dengan mengoreksi tugas keterampilan siswanya. Padahal *google classroom* dapat menampung komunikasi dan tanya jawab melalui kolom komentar pada fitur tugas siswa (Utami, 2019:499). Walaupun demikian materi salat berjamaah dan munfarid, ini cocok untuk digunakan pada pembelajaran *google classroom*.

4. Materi Akhlak

Materi akhlak merupakan materi yang menentukan batas antara baik dan buruknya seseorang (Hamid, 2016:189). Adapun materi Quran/Hadis yang terdapat dalam pembelajaran PAI melalui

google classroom pada kelas VII di SMP Negeri 1 Palangka Raya tersebut adalah sebagai berikut:

a. Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqamah

Berdasarkan observasi peneliti melalui *link* video pembelajaran di dalam *google classroom* pada materi tentang hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah, kegiatan diawali dengan menunjukkan tujuan pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan penjelasan pengertian dan pentingnya berperilaku jujur, serta hikmah dan manfaat jujur. Selanjutnya menjelaskan pengertian amanah, macam-macam amanah, serta hikmah dari berperilaku amanah. Lalu diakhiri dengan penjelasan istiqamah, hikmah berperilaku istiqamah dan perilaku istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pada video kedua dilanjutkan dengan menyimak film kartun animasi yang berkaitan dengan materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah (Observasi Melalui *Google Classroom*, 24/07/2020).

Hasil observasi pada tanggal 27/02/2021 melalui *link youtube* pada materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah, peneliti menemukan beberapa poin-poin yang menunjukkan tentang materi akhlak pada KD 3.5 yaitu memahami makna perilaku jujur, amanah dan istiqamah. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut cocok untuk diterapkan

melalui *google classroom* (Dokumentasi Silabus Pembelajaran PAI Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021).

Setelah guru menyampaikan materi dengan hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah melalui *link* video, peneliti tidak menemukan adanya *feedback* dari guru ataupun siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan. Padahal *Google classroom* mampu mengakomodasi fitur *feedback* melalui kolom komentar yang terdapat pada fitur tugas kelas tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa (Supriadi and Mustafa, 2019:781).

Terkait dengan tugas siswa pada materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah, tidak ditemukan adanya kendala ketika siswa mengumpulkan tugas, dari 19 siswa hanya terdapat 3 siswa yang belum mengumpulkan tugasnya. Tetapi pada pelaksanaannya, peneliti juga tidak menemukan adanya bentuk *feedback* dari guru yang memberikan komentar terkait dengan mengoreksi tugas keterampilan siswanya. Padahal *google classroom* dapat menampung komunikasi dan tanya jawab melalui kolom komentar pada fitur tugas siswa (Utami, 2019:499). Walaupun demikian materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqamah, ini cocok untuk digunakan pada pembelajaran *google classroom*.

5. Materi Tarikh

Materi tarikh atau sejarah Islam merupakan materi yang di dalamnya berkaitan dengan tumbuh dan berkembangnya peradaban Islam (Daradjat, 2004:174). Adapun materi tarikh yang terdapat dalam pembelajaran PAI melalui *google classroom* pada kelas VII di SMP Negeri 1 Palangka Raya tersebut adalah sebagai berikut:

a. Selamat Datang Nabi Muhammad SAW Kekasihku

Berdasarkan observasi peneliti melalui *link* video pembelajaran di dalam *google classroom* pada materi tentang selamat datang wahai Muhammad SAW kekasihku, kegiatan diawali dengan menjelaskan turunnya wahyu Q.S al-Muddatsir ayat 1-7 untuk mulai berdakwah secara sembunyi-sembunyi, setelah itu dilanjutkan lagi dengan turunnya wahyu Q.S al-Hijr ayat 94-95 untuk menyampaikan dakwah secara terang-terangan. Kemudian pada video kedua dilanjutkan dengan menyimak video pembelajaran tentang melawan hoaks dengan menghindari ketidakjujuran. Pada video ini peneliti tidak menemukan adanya keterkaitan dengan materi selamat datang wahai Muhammad SAW kekasihku, seharusnya pada video pembelajaran tersebut lebih sesuai untuk diajarkan pada materi yang berkaitan dengan materi yang berkaitan dengan akhlak (Observasi Melalui *Google Classroom*, 26/02/2021).

Hasil observasi pada tanggal 28/02/2021 melalui *link youtube* pada materi selamat datang wahai Muhammad SAW kekasihku, peneliti menemukan beberapa poin-poin yang menunjukkan tentang materi tarikh pada KD 3.11 yaitu memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Makkah. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut cocok untuk diterapkan melalui *google classroom* (Dokumentasi Silabus Pembelajaran PAI Kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021).

Setelah guru menyampaikan materi selamat datang wahai Muhammad SAW kekasihku dan video tentang melawan hoaks dengan menghindari ketidakjujuran. melalui *link* video, peneliti tidak menemukan adanya *feedback* dari guru ataupun siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan. Padahal *Google classroom* mampu mengakomodasi fitur *feedback* melalui kolom komentar yang terdapat pada fitur tugas kelas tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa (Supriadi and Mustafa, 2019:781).

Terkait dengan tugas siswa pada materi selamat datang wahai Muhammad SAW kekasihku, sepertinya siswa mengalami kendala dalam mengumpulkan tugasnya, terhitung dari 19 siswa peneliti menemukan 9 siswa yang belum mengumpulkan tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa

penugasan materi tersebut menjadi tidak efektif untuk digunakan dalam *google classroom*, bukan karena *google classroomnya* tetapi dari sumber daya siswanya yang menyebabkannya menjadi tidak efektif, sehingga materi selamat datang wahai Muhammad SAW kekasihku menjadi tidak sesuai untuk digunakan dalam *google classroom*. kemudian pada pelaksanaannya peneliti juga tidak menemukan adanya bentuk *feedback* dari guru yang memberikan komentar terkait dengan mengoreksi tugas keterampilan siswanya. Padahal *google classroom* dapat menampung komunikasi dan tanya jawab melalui kolom komentar pada fitur tugas siswa (Utami, 2019:499).

b. Kisah Nabi Muhammad SAW dari Lahir Sampai Wafat

Berdasarkan observasi peneliti melalui *link* video pembelajaran di dalam *google classroom* pada materi tentang kisah nabi Muhammad SAW dari lahir sampai wafat, *link* pada video tersebut tidak dapat di akses, sehingga pembelajaran PAI menjadi tidak efektif untuk digunakan dalam *google classroom*. Kemudian pada video kedua dilanjutkan dengan menyimak video pembelajaran tentang melawan hoaks dengan menghindari ketidakjujuran sebagaimana video yang terdapat pada materi sebelumnya. (Observasi Melalui *Google Classroom*, 26/02/2021).

Setelah guru menyampaikan materi kisah nabi Muhammad SAW dari lahir sampai wafat dan video tentang melawan hoaks dengan menghindari ketidakjujuran. melalui *link* video, peneliti tidak menemukan adanya *feedback* dari guru ataupun siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan. Padahal dalam penyampaian materi kisah nabi Muhammad SAW dari lahir sampai wafat terdapat kendala ketika hendak mengakses video tersebut, sehingga hal ini menandakan bahwa materi yang ada di dalam video pembelajaran tersebut menjadi tidak tersampaikan dengan baik, sehingga materi tersebut menjadi tidak cocok untuk diterapkan melalui *google classroom*.

Terkait dengan tugas siswa pada materi kisah nabi Muhammad SAW dari lahir sampai wafat, sepertinya siswa juga mengalami kendala dalam mengumpulkan tugasnya, terhitung dari 19 siswa peneliti menemukan 7 siswa yang belum mengumpulkan tugasnya Hal ini menunjukkan bahwa penugasan materi tersebut menjadi tidak efektif untuk digunakan dalam *google classroom*, bukan karena *google classroomnya* tetapi dari sumber daya siswanya yang menyebabkan *google classroom* menjadi tidak efektif, sehingga kisah nabi Muhammad SAW dari lahir sampai wafat tidak sesuai untuk digunakan dalam *google classroom*. kemudian pada pelaksanaannya peneliti juga tidak menemukan adanya bentuk

feedback dari guru yang memberikan komentar terkait dengan mengoreksi tugas keterampilan siswanya. Padahal *google classroom* dapat menampung komunikasi dan tanya jawab melalui kolom komentar pada fitur tugas siswa (Utami, 2019:499).

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi *google classroom* mampu memfasilitasi pembelajaran PAI melalui materi-materi yang disampaikan oleh guru, yang mana dalam aplikasi tersebut sudah mampu menyediakan fitur-fitur yang bertujuan untuk mengakomodasi keperluan-keperluan yang diperlukan oleh guru, seperti adanya fitur *feedback*, penugasan, dan penilaian. Kalau semua fitur-fitur tersebut mampu diakomodasikan dengan baik, berarti *google classroom* tidak masalah untuk digunakan dalam pembelajaran PAI. Sehingga faktor yang menyebabkan aplikasi tersebut menjadi tidak efektif untuk digunakan dalam pembelajaran PAI, bukan karena *google classroomnya*, tetapi sumber daya manusia dari guru ataupun siswa yang menyebabkannya menjadi tidak efektif, dikarenakan mereka tidak memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palangka Raya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran PAI melalui *google classrom* pada masa pandemi covid-19 kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya sudah berjalan dengan baik karena Ibu YS sudah menyampaikan materi dan memberikan penugasan selama proses pembelajaran daring melalui *google classroom* dengan memanfaatkan media *youtube* sebagai penyampaian materi dan *grup whatsapp* untuk komunikasi mengenai pembelajaran PAI selama daring.
2. Pemetaan kesesuaian materi PAI menggunakan *google classroom* kelas VII 4 SMP Negeri 1 Palangka Raya sebagai berikut:
 - a. Materi yang sesuai dengan pembelajaran *classroom*:
 - 1) Lebih Dekat Dengan Allah SWT Yang Sangat Indah Nama-Nya
 - 2) Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT
 - 3) Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
 - 4) Indahnya Kebersamaan Dengan Berjamaah
 - 5) Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Jadi Lebih Mudah
 - 6) Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah Dan Istiqamah
 - b. Materi yang tidak sesuai dengan pembelajaran *classroom*:
 - 1) Selamat Datang Nabi Muhammad SAW Kekasihku

2) Kisah Nabi Muhammad SAW Dari Lahir Sampai Wafat

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru di SMP Negeri 1 Palangka Raya agar selalu berinovasi dalam mengolah media pembelajaran alternatif dalam mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh guru dan siswa, serta mengembangkan pembelajaran PAI menjadi lebih bervariasi yang dapat menarik perhatian dan minat untuk mempelajari lebih dalam tentang materi yang disampaikan, walaupun hanya dalam pembelajaran daring.
2. Bagi siswa agar selalu berusaha memperhatikan pelajaran dengan baik dan melaksanakan segala tugas yang diberikan oleh guru walaupun jika dalam mengerjakannya mengalami kendala, maka harus selalu meningkatkan komunikasi dengan guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa dilanjutkan dengan meneliti topik evaluasi pembelajaran PAI atau media pembelajaran selain dengan *google classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnur dkk (2019) 'Karakteristik Pembelajaran Kolaboratif Bahasa Asing dalam Google Classroom', *Universitas Negeri Semarang*, pp. 1–12.
- Azhar (2018) 'Effectiveness of google classroom Teacher's Preception', *Prizren Social Science Journal*, 2(7), pp. 52–66.
- Badriyah, L. and Zainyati, H. S. (2020) 'Persepsi Wali Murid Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 2 Kota Mojokerto dalam Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Qur'an Hadits di Tengah Pandemi Covid 19', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), pp. 115–125.
- Daradjat, Z. (2004) *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daud, M. (2011) *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI (2005) *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung.
- Dewi (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Disekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), pp. 51–61.
- Fauziyah, N. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam', *Al-Mau'izhoh*, 2(2), pp. 1–11.
- Hamid, A. (2016) 'Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu', *Ta'lim*, 14(2), pp. 195–206.
- Hapsari and Pamungkas (2019) 'Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro', *WACANA*, 18(2), pp. 225–233.
- Ibadurrahman, M. A. (2020) *CORONAVIRUS Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi COVID-19*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Ibrahim (2015) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Imaduddin (2018) *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom*. Yogyakarta: Garudhawaca.

- Iskandar (2020) *Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Japar (2019) *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya.
- Jufri, A. (2020) *Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kelas A Angkatan 2017*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Kardi, S. (2018) *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Majid, A. (2014) *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Mastuhu (2004) *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Masykur, M. R. (2019) 'Metodologi Pembelajaran Fikih', *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2), pp. 31–44.
- Moeleong, L. J. (2017) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimah dkk (2020) *Cara Mudah Membuat Proposal Penelitian*. Palangka Raya: Narasi Nara.
- Ningrum, A. (2020) *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Era Pandemi Covid-19 Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas VII MTS Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Pusat Kurikulum (2003) *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Sagala, S. (2003) *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarmo and Muslimah (2020) 'Teacher's Leadership Competency in Managing online Instruction During the Pandemic Disruption in Indonesia', *Nidhomul Haq*, 5(3), pp. 430–445.
- Sugiyono (2016) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012) *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

- Supriadi and Mustafa, M. (2019) 'Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Google Classroom Pada Mata Kuliah Rekayasa Sistem Audio', *Universitas Negeri Makassar*, pp. 777–787.
- Syahidin (2009) *Menelusuri Metode Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, R. (2019) 'Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika', *PRISMA*, (2), pp. 498–502.
- Wulansari, E. (2018) *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Memanfaatkan Google Classroom Pada Materi Vektor Dalam Ruang Dimensi Tiga Di Kelas X MIA4 SMA Negeri 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Yuliani dkk (2020) *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Zuhairini (2004) *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

